

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

26 April 2021
No. 17 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

KIPRAH PERTIWI

Bertepatan dengan Hari Kartini, 21 April lalu, Pertamina meluncurkan komunitas pekerja perempuan yang diberi nama PERTIWI, singkatan dari Perempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Integritas. Dukungan penuh manajemen terhadap komunitas ini diharapkan dapat memacu pekerja perempuan Pertamina mengukir prestasi hingga tingkat global sebagai salah satu bukti adanya kesetaraan gender di BUMN ini.

Berita terkait di halaman 2

Quotes of The Week

A woman is the full circle. Within her is the power to create, nurture and transform.

Diane Mariechild

2

**PEREMPUAN PERTAMINA
SIAP BERPRESTASI GLOBAL**

13

**PERTAMINA GROUP BOYONG
96 PENGHARGAAN INDONESIA
GREEN AWARDS 2021**

UTAMA

Perempuan Pertamina Siap Berprestasi Global

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendukung penuh langkah pekerja yang tergabung dalam Perempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Integritas (PERTIWI) untuk mengukir prestasi hingga tingkat global dan mewujudkan prinsip kesetaraan gender di lingkungan perusahaan.

Sebagaimana perusahaan energi global lainnya yang mewadahi komunitas pekerja perempuan, PERTIWI dibentuk sebagai wadah inklusif pekerja perempuan Pertamina untuk meningkatkan kemampuan dan menyiapkan kader pemimpin untuk berkontribusi pada sosial masyarakat dan global.

Peluncuran PERTIWI dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati bertepatan dengan perayaan Hari Kartini pada Rabu 21 April 2021 dan disambut bangga oleh seluruh pekerja perempuan Pertamina dari hampir seluruh lini bisnis. Kepengurusan perdana PERTIWI dipimpin oleh Emma Sri Martini yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Pertamina.

"Ini hasil *benchmark* di *global company*, kita harus menerapkan *affirmative policy*. Saya sangat mendukung terbentuknya komunitas PERTIWI ini dan menjadi gerakan bersama untuk *gender equality*. Ini bukan menggelar karpet merah untuk perempuan, tetapi memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk meningkatkan kemampuannya agar bisa berkibrah dalam *role* apa pun baik di perusahaan, masyarakat nasional maupun global," ucap Nicke Widyawati yang juga sebagai penasehat PERTIWI.

Untuk mewujudkan kesetaraan gender, lanjut Nicke, harus bergerak dua sisi, baik dari perempuan maupun laki-laki. Pekerja perempuan harus meningkatkan kemampuan kompetensinya, dan pekerja laki-laki harus membuka jalan, agar perempuan mendapat kesempatan untuk menduduki posisi kepemimpinan dan sejajar atau bermitra dengan laki-laki. "Cari perempuan hebat yang *talented* untuk diberikan kesempatan menjadi *leader* di Pertamina. Anda akan menjadi pahlawan *gender equality*," ucapnya.

Ketua Pertiwi, Emma Sri Martini menjelaskan PERTIWI akan berperan aktif dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pengembangan personal dan profesional dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Pertamina dan energi masa depan.

Komunitas PERTIWI, kata Emma, memiliki misi menciptakan kesetaraan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mendukung penuh kehadiran komunitas PERTIWI agar dapat mendorong perwira perempuan untuk terus berprestasi dan menggapai karier hingga ke tingkat global.



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini dipercaya untuk memimpin komunitas PERTIWI sehingga pemberdayaan perwira perempuan dapat maksimal melalui pengembangan personal dan profesional dalam mendukung keberlanjutan bisnis Pertamina serta energi masa depan.

gender di lingkungan kerja dan pengembangan karier dengan membangun kemampuan kepemimpinan dalam menyiapkan pemimpin masa depan dan mendukung pencapaian target perusahaan dan Kementerian BUMN di tingkat nasional dan global. Selain itu, PERTIWI juga berupaya meningkatkan sinergi internal dan eksternal untuk mendukung implementasi *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Sustainable Development Goals* (SDG) poin ke 5 terkait kesetaraan gender

serta mengoptimalkan kontribusi perwira perempuan dalam mewujudkan lingkungan sosial yang sejahtera.

"Berkaca atas apa yang dilakukan perusahaan energi dunia untuk meningkatkan *sense of belonging* pekerja perempuan, Pertamina membentuk PERTIWI. Targetnya, dari jumlah pekerja perempuan Pertamina saat ini 17 persen dari total seluruh pekerja, ada arahan Menteri BUMN untuk *top level management* 15 persen perempuan," kata Emma. •PTM/IDK

UTAMA

Kartini Pertamina: Dia Hebat, Dia Wanita

JAKARTA - Perayaan Hari Kartini yang jatuh pada 21 April dimaknai sebagai hari emansipasi wanita di Indonesia. Pertamina sebagai BUMN yang bergerak di sektor energi tak luput untuk merayakannya. Pertamina mengadakan *sharing session* bersama beberapa perempuan yang mengabdikan diri di BUMN ini dalam acara Pertamina Talks X PERTIWI. Acara bertema Dia Hebat, Dia Wanita tersebut diselenggarakan secara virtual, Rabu (21/4).

Direktur Keuangan Pertamina sekaligus Ketua PERTIWI Emma Sri Martini mengungkapkan rasa bangga kepada beberapa perempuan Pertamina atas dedikasinya untuk perusahaan. Menurutnya, perempuan bukan hanya bekerja untuk perusahaan, namun mampu menyeimbangkan pekerjaan rumah tangga.

"Saya sungguh bangga kepada semuanya, hebat di pekerjaan, hebat di dalam keluarga. PERTIWI ini tangguh, pantang menyerah, *extramiles*, dan sangat *multitasking*," ujarnya.

Hal senada disampaikan Executive General Manager Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah Sylvia Grace. Ia

menyatakan, perempuan bisa diberikan kesempatan agar berkarya lebih bagi perusahaan. Kinerja perwira perempuan Pertamina akan maksimal karena dukungan keluarga sebagai penyemangat dalam kondisi apapun.

"Dukungan keluarga sangat berarti bagi saya sehingga bisa mencapai di posisi sekarang, mengabdikan untuk Pertamina dan Indonesia. Semua inovasi dan semua yang kita lakukan harus ditularkan ke sekeliling kita dan keluarga harus tetap mendapat perhatian," ujarnya.

Sementara SR Supervisor HSSE RU VII Kasim Dianuari Kusumawardhani mengakui, setiap perempuan memiliki kemampuan berbeda-beda sesuai dengan fitrahnya. Menurutnya, dengan kemampuan yang dimiliki, perempuan dapat memanfaatkan fitrah tersebut untuk berkiprah bagi suatu profesi.

"Setiap perempuan itu memiliki motivasi dalam dirinya untuk maju dan menjadi hebat. Itu merupakan pilihan, termasuk mendedikasikan diri di BUMN ini," kata perempuan satu-satunya yang bertugas di Kilang Kasim, Sorong.



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menjadi moderator dalam Pertamina Talks X Pertiwi "Dia Hebat, Dia Wanita" yang diselenggarakan secara virtual, Rabu (21/4).

Hal tersebut juga dibuktikan oleh Hesti Lukita, 3RD Officer Pertamina Prime. Ia berhasil mematahkan stigma di masyarakat yang menganggap bahwa perempuan lemah dengan berhasil menjadi satu dari sedikit kru kapal perempuan di lingkungan Pertamina.

"Untuk mematahkan stigma tersebut, saya beradaptasi dengan cepat ketika baru bergabung di atas kapal. Di samping itu, saya harus mampu bekerja secara independen maupun tim, dan menjadi cerminan Pertamina yang menerapkan HSSE *golden rules*,"

tuturnya.

Hesti yang saat ini sedang berlayar menuju Iran tersebut mengingatkan agar perempuan bisa bermanfaat bagi orang lain. "Mulailah berhenti menyalahkan diri sendiri, menyalahkan lingkungan, mencari-cari alasan, dan menciptakan keraguan yang bisa menghambat mimpi kita. Sebagai perempuan, jangan pernah menyerah dan terus berjuang untuk mewujudkan mimpi besar kita," ujar perempuan yang bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemeliharaan alat-alat kesehatan di atas kapal Pertamina Prime. • IDK/PW

Pemulihan Ekonomi

Pertamina Dampingi 22 Ribu Perempuan Pengusaha UMKM

JAKARTA - Dalam rangka pemulihan nasional yang terdampak pandemi COVID-19, PT Pertamina (Persero) mendampingi 22 ribu perempuan pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembangkan usaha dan mencapai kinerja terbaik.

Berdasarkan data tahun 2020, mitra binaan UMKM yang telah dibina sejak 1993 jumlahnya sebesar 65 ribu dan sebanyak 33,8 persen pemiliknya merupakan perempuan pengusaha.

"Perempuan pengusaha mitra binaan Pertamina ini telah menopang ekonomi keluarga dan turut menggerakkan roda perekonomian nasional yang akan berperan dalam pemulihan ekonomi," jelas Agus Suprijanto, Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina.

Agus menambahkan, dari jumlah tersebut sebanyak 4.126 di antaranya bergabung dalam Rumah BUMN (RB) Pertamina yang tersebar di 30 titik di seluruh wilayah Indonesia. Melalui Program UMK Naik Kelas, perempuan pengusaha UMKM mitra binaan ini telah mendapatkan pelatihan, pendampingan dan sertifikasi usaha. Dampaknya pun cukup jelas terlihat. Pada tahun 2020 saja, 672 binaan perempuan berhasil mengembangkan pasar baik di dalam maupun luar negeri.

"Pencapaian yang luar biasa ini tidak terlepas



Nurchaeti, salah satu perempuan pengusaha UMKM yang dapat mengembangkan pasar ke luar negeri setelah dibina Pertamina.

dari komitmen mereka dalam berkontribusi untuk lingkungannya. Berupa penyediaan lapangan kerja untuk para rumah tangga dan para wanita dari golongan lemah lainnya," tutur Agus.

Hal ini sejalan dengan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-8, yakni menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu

juga mendukung ESG (*Environmental, Social & Governance*) di bidang sosial. Dengan cara ini, Pertamina yakin dapat senantiasa menghasilkan manfaat ekonomi di masyarakat sesuai dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. "Pertamina memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas segala upaya para srikandi ini," pungkasnya. • PTM

PERTAMINA PRIDE, SINYAL KEMANDIRIAN ENERGI NASIONAL

Pengantar redaksi :

PT Pertamina International Shipping (PIS) sukses membangun *Very Large Crude Carriers* (VLCC), bernama Pertamina Pride. Hadirnya kapal raksasa ini semakin menguatkan sinyal kemandirian energi Indonesia. Lantas apa tujuan dibangunnya dan kelebihan armada super besar ini? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS), Erry Widiastono**, terkait hal tersebut.

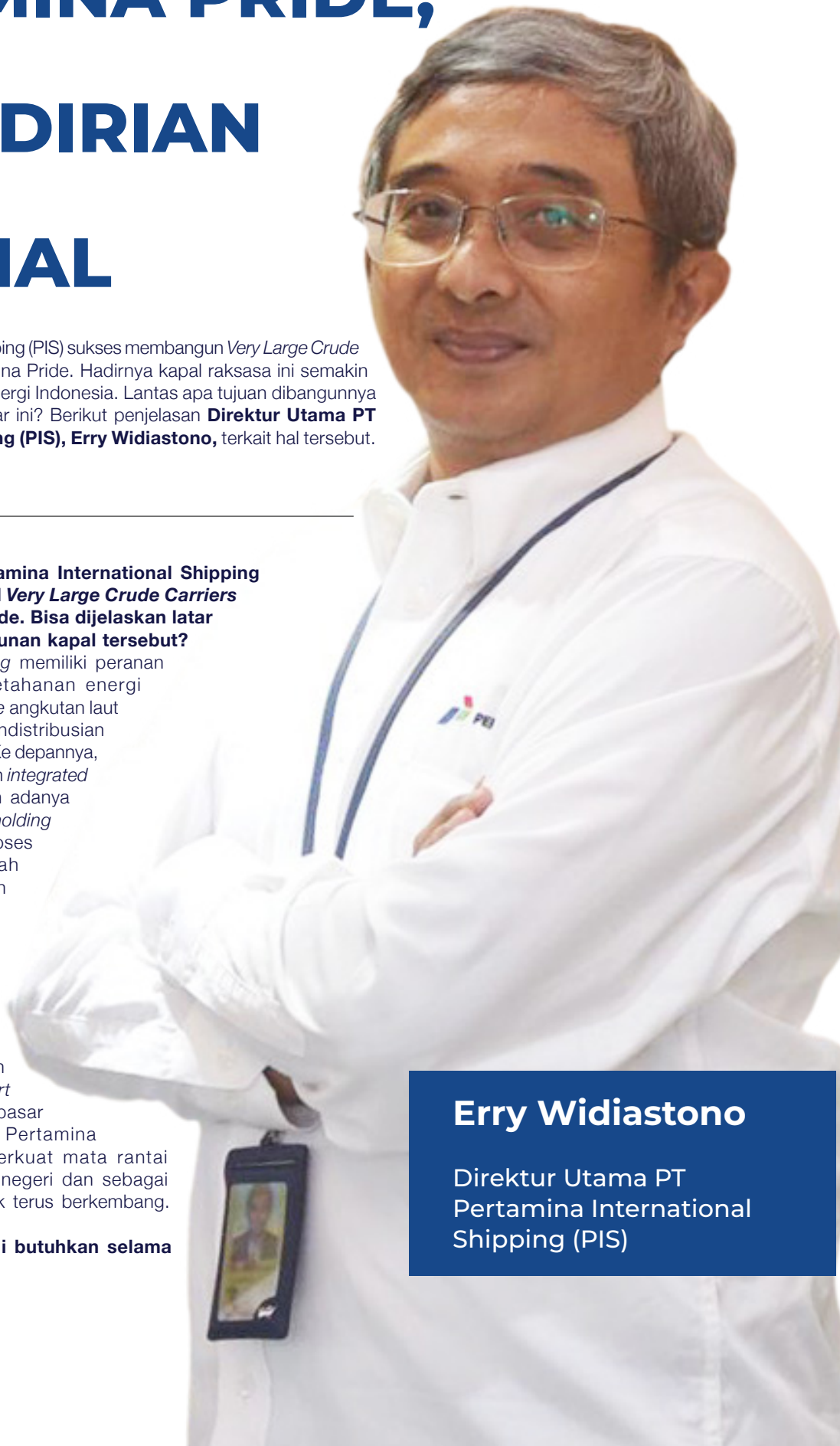
Pertamina melalui PT Pertamina International Shipping (PIS) sukses membangun kapal *Very Large Crude Carriers* (VLCC) bernama Pertamina Pride. Bisa dijelaskan latar belakang dan tujuan pembangunan kapal tersebut?

PIS sebagai *Subholding Shipping* memiliki peranan penting dalam memastikan ketahanan energi nasional dan merupakan *backbone* angkutan laut Pertamina sebagai urat nadi pendistribusian energi ke seluruh pelosok negeri. Ke depannya, PIS akan menjelma menjadi sebuah *integrated marine logistic company*. Dengan adanya restrukturisasi di lingkungan *Subholding Shipping*, PIS sedang dalam proses melakukan kajian atas sejumlah bisnis baru seperti angkutan LNG, *Petrochemical*, *Offshore Marine Support* dan melebarkan sayap untuk menangkap peluang angkutan internasional.

Pertamina Pride sendiri merupakan VLCC yang dibangun dan disiapkan untuk peran dan tujuan PIS di atas dengan melayani angkutan *crude import* ke kilang di dalam negeri dan pasar internasional. Jadi, kehadiran Pertamina Pride diharapkan akan memperkuat mata rantai pasokan *crude* di kilang dalam negeri dan sebagai *revenue generator* bagi PIS untuk terus berkembang.

Berapa lama waktu yang di butuhkan selama

ke halaman 5 >



Erry Widiastono

Direktur Utama PT
Pertamina International
Shipping (PIS)

**MANAGEMENT INSIGHT:
PERTAMINA PRIDE,
SINYAL KEMANDIRIAN ENERGI NASIONAL**

< dari halaman 4

pembangunan kapal tersebut, dimulai dari awal hingga selesai?

Pembangunan ini awalnya direncanakan sesuai kontrak yakni sekitar 24 bulan. Namun demikian, seperti diketahui adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan terjadinya *delay* penyelesaian *project* ini selama tiga bulan. Jadi total penyelesaian untuk kapal ini menghabiskan waktu sekitar 27 bulan.

Adakah tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan VLCC Pertamina Pride? Jika ada bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Terdapat beberapa tantangan yang kami hadapi dalam proses pembuatannya, khususnya di saat pandemi COVID-19. Pada awal eksekusi proyek, kami telah lakukan perencanaan manajemen risiko yang dimonitor secara berkala setiap bulannya, termasuk di dalamnya perencanaan mitigasi atas potensi risiko kendala bahasa, *local wisdom* dan *technical competency* di lapangan. Selain itu, kami melakukan langkah mitigasi dengan mengontrak jasa supervisi di Jepang, untuk memastikan seluruh detail kemajuan progres fisik telah memenuhi *requirement* dan regulasi yang berlaku.

Dalam perjalanannya, konstruksi fisik pembangunan kapal ini beberapa kali mengalami kendala terkait ditemukannya *cluster* pekerja yang terindikasi positif COVID-19, yang membuat beberapa kali operasional galangan JMU harus dihentikan sementara oleh regional *health center* setempat. Pandemi COVID-19 dan kondisi *emergency state* di Jepang menjadi satu kendala yang harus kami hadapi. Tetapi puji syukur, kami dapat atasi dengan pengawasan yang ketat dan mengedepankan protokol kesehatan.

Berapa jumlah kapasitas dari Pertamina Pride? VLCC Pertamina Pride merupakan kapal dengan *single screw driven single deck type crude oil tanker*, dengan panjang keseluruhan (LOA) sebesar 329.904 meter, *deadweight Tonnage* sebesar 301.781 ton, *gross tonnage* sebesar 157.116 ton, dan *cargo carrying capacity* sebesar abt. 2 juta barrel. Jika di analogikan sebagai gedung bertingkat, tinggi Pertamina Pride itu sekitar 5 sampai 6 lantai, mulai dari permukaan hingga ke lunas.

Apa keunggulan Pertamina Pride dibandingkan dengan armada PT PIS lainnya?

Keunggulan Pertamina Pride ini adalah penggunaan teknologi *Super Stream Duct*, yaitu desain dari hull kapal yang memberikan efek aerodinamis dan untuk mengurangi *bubble* di mana hal tersebut dapat menyebabkan kavitasi sehingga akan merusak *propeller*. Selain itu, *Surf Bulb (Swept Back Up-Thrusting Rudder Fin with Bulb)* yang menambah kemampuan *manuvering* kapal, dan A-LVfin atau *Advanced Low Viscous Resistance Fin* untuk menambah stabilitas kapal. Kemudian kecepatan kapal ini pada saat *trial* bisa mencapai *best speed*-nya di sekitar 16,9 knot dan ini luar biasa untuk kapal sekelas ini

Semua desain ini bermuara menjadi efisiensi jumlah *Fuel Oil Consumption* (FOC) sampai dengan 20%-25%, dibandingkan kapal sejenis dengan desain lama. Untuk melengkapi itu semua, regulasi internasional pun sudah dipenuhi oleh kapal VLCC Pertamina Pride seperti IMO (*International Maritime Organization*) *Global Sulphur Cap* sesuai Annex VI Tier III dan IMO PSPC (*Performance Standard for Protective Coatings*), regulasi terkait pembatasan gas buang yaitu *sulfur contains* dan *nitrogen oxide contain*g.

Apa harapan Bapak dengan hadirnya VLCC Pertamina Pride?

Kehadiran VLCC new building Pertamina Pride merupakan inisiatif yang dikembangkan oleh PIS untuk terus meningkatkan sinergi dengan *subholding* Pertamina Group dan memberikan layanan angkutan laut yang prima dan berteknologi ramah lingkungan. Tanker ini memiliki kapasitas daya angkut yang besar sehingga dapat diandalkan untuk optimasi suplai dan menjaga ketahanan energi nasional, khususnya untuk kebutuhan minyak mentah kilang Cilacap. Pertamina Pride juga dapat menjadi *revenue generator* bagi PIS untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan menangkap peluang bisnis angkutan internasional. ●STK/PIS

Bersama Mencapai Puncak

Kalaulah Raden Ajeng Kartini, salah satu puteri bangsawan Jawa yang hidup hingga awal abad 20, dapat menyaksikan perubahan zaman dari singgasana makamnya, tentu ia akan terperangah melihat kondisi saat ini. Ia pasti kagum terhadap sepaik terjang perempuan masa kini yang semakin mampu mengaktualisasikan diri dalam menggapai cita-citanya. Kartini pun pasti tak akan menyangka bahwa perubahan tersebut terjadi sedikit banyak karena terpengaruh dari semangatnya dalam menyuarakan kesetaraan berkiprah antara laki-laki dan perempuan di berbagai sendi kehidupan.

Semangat Kartini memang tak lekang oleh waktu karena terekam jelas dalam surat-surat yang ia kirimkan ke sahabatnya di negeri Belanda pada zamannya. Dari goresan tinta kegelisahan, ia bercerita banyak hal, termasuk tentang kondisi perempuan saat itu yang tak bisa menentukan masa depannya sendiri.

Kini, cita-cita Kartini yang menginginkan kesetaraan juga diwujudkan oleh pekerja perempuan Pertamina. Sadar pentingnya bergerak bersama untuk mencapai puncak, mereka membentuk komunitas PERTIWI, singkatan dari Perempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Independen.

Tak main-main, PERTIWI didukung penuh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati sebagai Pembina komunitas. Bahkan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini dipercaya menjadi ketua komunitas. Ini menjadi salah satu bukti bahwa manajemen perusahaan menyokong kiprah PERTIWI untuk mengukir prestasi hingga tingkat global dan mewujudkan prinsip kesetaraan gender di lingkungan perusahaan.

Gerakan tersebut memang perlu didukung oleh seluruh perwira Pertamina karena PERTIWI menjadi wadah inklusif pekerja perempuan Pertamina untuk meningkatkan kemampuan dan menyiapkan kader pemimpin untuk berkontribusi pada sosial masyarakat dan global.

Untuk memuluskan mimpi tersebut menjadi kenyataan, ingatlah pesan Direktur Utama Pertamina dalam peringatan Hari Kartini 2021 lalu. PERTIWI adalah gerakan bersama untuk *gender equality*. Bukan “menggelar karpet merah untuk perempuan”, tetapi memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk meningkatkan kemampuannya agar bisa berkiprah yang terbaik untuk perusahaan, masyarakat nasional maupun global.

Jadilah pahlawan *gender equality* dengan mendukung penuh komunitas PERTIWI. Dengan bergerak bersama, laki-laki dan perempuan, aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion* akan lebih mudah tercapai. Aamin...●

SOROT Tebar Kebaikan di Hari Konsumen Nasional

Pertamina kembali menebar kebaikan menyambut Hari Konsumen Nasional yang diperingati setiap tanggal 20 April. Tahun ini, *Subholding Commercial and Trading* Pertamina mengadakan beberapa kegiatan.

PROMO MENARIK



FOTO: PPN

Anak perusahaan Pertamina sekaligus induk *subholding commercial and trading* PT Pertamina Patra Niaga kembali menawarkan berbagai promo yang dapat dinikmati masyarakat dalam menyambut Hari Konsumen Nasional.

Sepanjang bulan April, pengguna aplikasi MyPertamina di seluruh Indonesia bisa menikmati pembelian Pertamina Series dan Dex Series dengan harga hemat Rp300 per liter tanpa batas maksimal transaksi. Selain itu, pengguna aplikasi MyPertamina dapat menikmati promo *trade in* bisa hemat hingga Rp135.000 dan isi ulang Bright Gas hemat hingga Rp 50.000 menggunakan fasilitas Pertamina Delivery Service (PDS) 135, Whatsapp 0811-1350-135, dan website <https://pds135.com>

Khusus Harkonas, Pertamina juga telah menyiapkan promosi lain berupa poin ganda setiap pembelian produk Pertamina, Pertamina Turbo, dan Pertamina Dex dengan MyPertamina pada periode 19-20 April 2021. Poin ganda ini dapat ditukarkan dengan layanan, potongan harga untuk pembelian produk lain, ataupun ditukarkan untuk mengikuti Program Berbagi Berkah MyPertamina.

Pertamina juga terus melakukan program edukasi kepada masyarakat melalui Program Langit Biru (PLB). Dengan harga khusus Peralite diharapkan masyarakat semakin cerdas dalam memilih produk BBM berkualitas sehingga dapat mengurangi polusi udara. •PPN

BERBAGI TAKJIL



FOTO: AND

Dalam rangka Hari Konsumen Nasional, PT Pertamina Retail melakukan kegiatan bagi-bagi takjil untuk konsumen di 50 SPBU COCO yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), Selasa (20/4). Sebanyak 20.000 paket makanan berbuka puasa diberikan sebagai bentuk apresiasi Pertamina kepada para pelanggan setia di momen Ramadan yang bertepatan dengan Hari Konsumen Nasional. •RIN/HS

SPBU SELF SERVICE AND CASHLESS



FOTO: AND

Guna memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, Pertamina melalui *subholding commercial and trading* PT Pertamina Patra Niaga menambah layanan SPBU *self service* dan *cashless* di SPBU COCO Fatmawati 31.124.02, Jakarta, Rabu (21/4).

Menurut Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Mas'ud Khamid, layanan ini merupakan salah satu upaya Pertamina memberikan akses dan transparansi ke konsumen sehingga bisa mengisi BBM secara mandiri agar yakin dengan takarannya liter tanpa khawatir ada rekayasa. Layanan ini memiliki keunggulan dalam aspek digitalisasi, *cost leadership*, mitigasi *fraud*, simplifikasi bisnis proses dan *customer experience*. Sementara terkait aspek *cashless* layanan ini diharapkan akan memudahkan masyarakat agar tidak harus bertransaksi dengan uang tunai sekaligus menjawab tren *lifestyle customer* saat ini. •RIN/HS

SOROT

“ APA KATA MEREKA TENTANG LAYANAN PERTAMINA ”

Pertamina terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Bertepatan dengan Hari Konsumen Nasional, beberapa konsumen memberikan pendapatnya tentang Pertamina.



“ Pelayanan Pertamina saat ini sudah baik. Petugasnya juga ramah. ”

SANDI



“ Saya tiap hari isi Pertamax Turbo. Senang isi bensin di sini karena ada layanan self service-nya. ”

AHMAD



“ Pelayanannya bagus, ramah, cepat. Sejauh ini memuaskan. ”

HERI



“ Semoga Pertamina semakin berkembang, bisa melayani masyarakat dengan baik. Harapannya, hak konsumen harus tetap terjaga dan amanah. ”

SALMAN



“ Alhamdulillah, sebagai ojol saya terbantu dengan adanya takjil dari Pertamina. Semoga Pertamina terus melayani masyarakat dengan baik dan lebih sukses ke depannya. ”

BADRUN



“ Menurut saya layanan *self service* dan *cashless* di SPBU sangat membantu karena dapat mengurangi antrean. Apalagi sekarang masih pandemi sehingga bisa mengurangi sentuhan dan percakapan dengan petugas. Semoga Pertamina lebih baik lagi dan semakin meningkatkan pelayanannya. ”

TITO

SOROT

Pertamina Siap Kembangkan SPKLU *Fast Charging* Bandara Soetta

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berupaya mendorong hadirnya energi bersih (*clean energy*) dan mengakselerasi tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia dengan mengembangkan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) bertipe *Fast Charging* di titik strategis dan potensial.

Setelah Desember 2020 meresmikan SPKLU Fatmawati Jakarta Selatan, pengembangan fasilitas energi masa depan ini terus berlanjut. Salah satunya SPKLU *Fast Charging* di area Bandara Internasional Soekarno – Hatta (Soetta) Tangerang Banten, bersinergi dengan Grab Indonesia sebagai perusahaan transportasi berbasis aplikasi yang memiliki mitra pengendara.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan pengembangan infrastruktur kendaraan listrik ini merupakan dukungan Pertamina terhadap Peraturan Presiden no 55 tahun 2019 terkait Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai serta sebagai upaya Pertamina untuk dapat berkontribusi pada pengurangan emisi CO² di Indonesia.

"Pertamina memiliki cita – cita menjadi *World Class Energy Company* secara bertahap menyiapkan transisi energi ke arah energi terbarukan, salah satunya dalam sektor energi Baterai Kendaraan Listrik melalui pembentukan perusahaan patungan Indonesia Baterai Corporation (IBC) serta menyiapkan infrastruktur pengisian baterai kendaraan listrik di sisi hilirnya, termasuk pengembangan SPKLU," ujar Nicke.

Kerja sama pengembangan bisnis SPKLU *Fast Charging* di area Bandara Soekarno Hatta ini adalah strategis karena dinilai merupakan wilayah dengan mobilitas dan *traffic* yang cukup tinggi. Melalui sinergi bersama Grab Indonesia yang berkomitmen meningkatkan jumlah armada kendaraan listriknya, Pertamina yakin kerjasama ini akan membawa kontribusi yang positif guna mendukung percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai di Indonesia.

President of Grab Indonesia Grab Ridzki Kramadibrata menjelaskan bahwa Grab percaya pengurangan jejak karbon dan dampak lingkungan juga sejalan dengan menciptakan peluang ekonomi bagi komunitas lokal.

"Kami terus mencari cara untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan inisiatif keberlanjutan lingkungan kami melalui berbagai kemitraan," ucapnya dalam acara peluncuran Kampanye #LangkahHijau Grab yang bertepatan dengan Hari Bumi (22/4).

Pertamina, tambah Nicke, telah mengembangkan 6 (enam) titik lokasi SPKLU bertipe *Fast Charging* yang tersebar di lokasi SPBU dan lokasi strategis lainnya yang tersebar di provinsi DKI Jakarta dan Banten. Dalam pengoperasian



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan pada acara pameran virtual Langkah Hijau yang diselenggarakan secara virtual, Kamis (22/4).



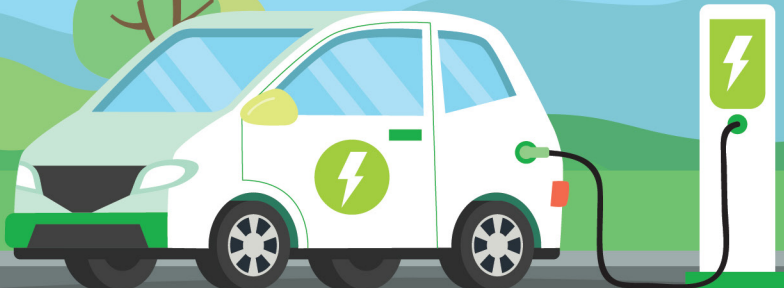
Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berada dalam booth virtual Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) bertipe *Fast Charging* pada peluncuran Kampanye #LangkahHijau Grab yang bertepatan dengan Hari Bumi (22/4).

SPKLU, bersifat *self service* dan *cashless* dengan tetap mengedepankan kemudahan pengisian bagi pemilik kendaraan.

Dengan kendaraan listrik yang memanfaatkan energi bersih, menurut Nicke, Pertamina menunjukkan komitmen dalam penerapan *Environment Social & Governance* (ESG) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) point 7

yakni memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua.

"Kami berharap kerja sama yang sudah diinisiasi dengan baik ini dapat berjalan dengan lancar dan ke depannya akan terus meningkat untuk memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat Indonesia dan lingkungan," kata Nicke. •PTM



SOROT

Pertamina Group Raih Corporate Branding PR Awards 2021

Pertamina Group kembali menorehkan prestasi. Kali ini empat entitas bisnis meraih penghargaan dalam ajang 2nd Corporate Branding PR Awards 2021 dalam tiga kategori, yaitu kategori *oil and gas*, *general insurance*, dan *foundation*.

Acara penganugerahan itu diselenggarakan oleh Iconomics di JW Marriott, Kuningan, Jakarta dan disiarkan secara virtual, pada Kamis (22/4/2021). Dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang ketat, ajang tersebut diadakan sebagai bentuk apresiasi terhadap peran dan fungsi Public Relation (PR) yang berhasil membangun citra perusahaan di masa adaptasi kebiasaan baru dalam mewujudkan kinerja yang maksimal.

Dalam ajang bertema *'Harnessing Corporate Brand to Accelerate Business Recovery'* tersebut, PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) menyabet gelar Corporate Branding PR Awards 2021 kategori *Oil and Gas*. Sementara PT Asuransi Tugu Pratama Tbk meraih penghargaan untuk kategori *General Insurance*, sedangkan PT Pertamina Foundation di kategori *Foundation*.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno yang hadir dalam kesempatan itu mengapresiasi kinerja kehumasan yang berhasil mengangkat citra perusahaan di tengah



PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan Corporate Branding PR Awards 2021 kategori *Oil and Gas* dan diterima langsung oleh Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations, Agus Suprijanto (kiri) di JW Marriott, Kuningan, Jakarta, Kamis, (22/4).

dinamika bisnis saat ini.

"Langkah kehumasan dalam memaksimalkan peran melalui berbagai saluran komunikasi patut didukung penuh. Humas memang harus berkomitmen menjaga hubungan baik dengan audiens, salah satunya dengan menyampaikan informasi yang objektif dan semangat positif," kata Sandiaga.

Sandiaga menambahkan, praktisi kehumasan atau para pelaku usaha ekonomi kreatif bisa memanfaatkan sarana komunikasi digital sosial yang populer di kalangan anak muda saat ini untuk mengangkat citra perusahaan. "Tentu dengan mengemasnya secara santai, informatif dan edukatif agar bisa diterima dengan baik oleh masyarakat," katanya.

Hal senada disampaikan Founder & CEO Iconomics Bram S. Putro. Menurutnya, dalam situasi yang sangat menantang saat ini, praktisi kehumasan dituntut untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru dengan pendekatan komunikasi baru.

"Dalam kondisi ini, PR tetap harus selalu membangun citra institusi yang menaunginya. Para PR tetap harus membangun narasi yang

bisa berdampak positif pada citra institusi karena akan memengaruhi kepercayaan *stakeholder*. Semakin positif citra perusahaan, otomatis akan semakin memperkuat kepercayaan *stakeholder*," tutur Bram.

SVP Corporate Communication and Investor Relation Pertamina Agus Suprijanto mengatakan, fungsi dari Corporate Communication sangat penting dalam merancang dan menerapkan strategi komunikasi yang baik dan tepat untuk *stakeholder*. "Jadi kita harus memikirkan harapan mereka kepada Pertamina sehingga bisa disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan. Dengan begitu program komunikasi terkait branding dapat dilakukan secara konsisten," katanya.

Agus menambahkan, pada akhir tahun 2020, Pertamina telah merancang *brand singularity*, "Energizing You" sebagai slogan penyemangat baru bagi Pertamina. "Semoga kami selalu dapat menjadi energi positif bagi semua pihak, termasuk keluarga, pemerintah dan masyarakat," ucap Agus.

Seperti diketahui, pemilihan pemenang acara ini telah melalui proses riset yang mendalam. Dalam riset ini, *Economics* mengukur fondasi reputasi organisasi, yaitu *Commercial*, *Organizational*, dan *Social*. Dari masing-masing fondasi tersebut dibedah lebih dalam menjadi 9 aspek. Dalam pilar *Commercial* dinilai aspek *product and service quality*, *size and presence*, serta *growth*. Adapun pada pilar *Organizational* yang dinilai aspek *competency*, *employment welfare*, dan *cleanliness and honesty*. Terakhir, pilar *Social* yang terdiri dari aspek *social-environmental contribution*, *custom value*, dan *familiarity*.

Dengan total lebih dari 10 ribu responden, *Economics* melakukan survei kuantitatif pada Februari hingga Maret 2021 untuk menghasilkan para pemenang yang berkualitas. Survei online ini menyorot responden dari 10 kota besar di Indonesia. ●HS/RJ



SOROT

Pertamina Cairkan Dana Pembebasan Lahan Komplek Petrokimia Balongan

BALONGAN - Rencana pembangunan kompleks Petrokimia di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat oleh Pertamina kini memasuki tahap pembayaran lahan milik masyarakat yang dibebaskan. Proses pembayaran dilaksanakan secara bertahap dengan kapasitas 50 orang per hari, di kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Indramayu, pada 15 - 22 April 2021.

Koordinator Petrochemical Complex Jawa Barat Dhani Prasetyawan mengungkapkan, sejauh ini proses validasi yang dilakukan oleh BPN Indramayu berjalan lancar. Karena itu, setelah pembayaran selesai, Pertamina akan melakukan pemagaran area yang dibebaskan. "Semoga proses pemagaran dapat menyerap tenaga kerja lokal yang tinggal di sekitar lokasi proyek," ujar Dhani saat meninjau proses pembayaran ganti rugi, Senin (19/4).

Menurut Dhani, konstruksi

proyek ini akan dimulai pada akhir 2023 dan ditargetkan selesai pada 2027. "Mudah-mudahan semuanya berjalan lancar sehingga pada 2028 Petrochemical Complex Jabar sudah mulai beroperasi," harapnya.

Kepala BPN Kabupaten Indramayu Ristendi Rahim mengungkapkan, keseluruhan lahan yang dibebaskan seluas 161,62 hektar yang mencakup di 3 desa, yakni Desa Sukaurip, Desa Sukareja, dan Desa Tegalsembadar.

"Alhamdulillah, semua berjalan lancar dan masyarakat sangat antusias. Ini menandakan bahwa masyarakat Indramayu sudah satu persepsi dengan pemerintah untuk memajukan Kabupaten Indramayu," tuturnya.

Ristendi menambahkan, setelah warga menandatangani berkas-berkas pembebasan lahan, dana akan dicairkan melalui rekening bank. "Begitu saya tanda tangan, begitu masyarakat



Proses pencairan dana pembebasan lahan untuk Komplek Petrokimia Balongan dilakukan di kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Indramayu, pada 15 - 22 April 2021.

menyetujui, saya langsung kirimkan ke Jakarta lewat scan dan kalau tidak ada halangan dana akan cair pada hari itu juga," ujar Ristendi.

Salah satu warga Desa Tegalsembadra, Wiri, mengaku harga pembebasan lahan miliknya telah sesuai dengan yang ia harapkan. Rencananya, dana tersebut akan digunakan untuk membeli sawah kembali dan memperbaiki rumah.

"Alhamdulillah, setelah ini uangnya saya belikan sawah lagi," tutur Wiri.

Sebelum melakukan penandatanganan pelepasan hak kepemilikan lahan, Pertamina didampingi aparat pemda setempat intens melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan setiap pagi sebelum proses pembayaran dimulai. Tujuannya agar masyarakat dapat memanfaatkan dana yang diterima secara bijak. •RU VI

Perkembangan Korban Luka Bakar Kejadian Kilang Balongan Pertamina Terus Dampingi Hingga Sembuh Total

BALONGAN - Dua korban luka bakar kejadian di area Kilang Balongan telah membaik setelah mendapatkan perawatan intensif di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), Jakarta. Choirul dan Dani kini menjalani pengobatan lanjutan dengan rawat jalan ke Rumah Sakit Pertamina Balongan (RSPBL).

"Kami mendapat kepastian dari Rumah Sakit Pusat Pertamina bahwa kedua pasien telah dinyatakan stabil dan dilakukan pengobatan lanjutan di RSPBL," ujar Pjs. GM Kilang Pertamina Balongan, Nur Qadim saat menyambut kedua pasien di RSPBL, Rabu (21/4).

Dr. Rachmat Prayitno Sp.B, selaku tim dokter RSPBL memberikan pengarahannya dan petunjuk perawatan jalan kepada pasien dan keluarga. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya perawatan maksimal penyembuhan untuk pasien.

Dokter spesialis bedah tersebut menjelaskan, kedua pasien akan menjalani fisioterapi untuk meminimalkan terjadinya gangguan fisik lainnya akibat cedera yang diderita. Ia juga mengingatkan kepada keluarga agar segera menghubungi RSPBL apabila ada keluhan kesehatan yang dialami pasien saat di rumah.

"Kami 24 jam siap memberikan layanan kesehatan untuk Choirul dan Dani. Jadi



Choirul dan Dani berbincang dengan Dr. Rachmat Prayitno Sp.B, selaku tim dokter yang melakukan perawatan lanjutan di Rumah Sakit Pertamina Balongan.

jangan ragu segera hubungi kami jika dibutuhkan," tutur dr. Rachmat.

Melalui sambungan video call, Asisten Daerah II Kabupaten Indramayu Maman Kostaman, juga memberikan semangat kepada keluarga dan pasien untuk dapat menjalani perawatan jalan yang diberikan Pertamina.

Sementara itu, Chairul dan Dani mengaku sudah sangat rindu suasana rumah. Mereka bersyukur berkat perawatan maksimal dari tim dokter Pertamina kini kondisinya semakin membaik. "Saya gembira di bulan Ramadan ini dapat berkumpul kembali bersama keluarga di rumah. Mudah-mudahan kami bisa segera pulih," doa Choirul. •RU VI

SOROT

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: MOR II

PEMASARAN REGIONAL SUMBAGSEL

Dalam rangka mendukung program vaksinasi Pemerintah, Pertamina Marketing Operation Region Sumbagsel kembali melakukan vaksinasi COVID-19 gelombang kedua tahap satu, Kamis (22/4). Vaksinasi ini diikuti oleh 100 perwira yang terdiri dari Operator SPBU, Awak Mobil Tangki (AMT), Pekerja Depot Pertamina, *Security*, dan Pekerja di Kantor Marketing Operation Region Sumbagsel, Palembang. Pertamina bersinergi dengan Rumah Sakit Pertamina Plaju dan Dinas Kesehatan Kota Palembang menjalankan program vaksinasi lanjutan tersebut.

Sebelumnya, Pertamina Marketing Operational Region Sumbagsel telah sukses melaksanakan vaksinasi gelombang pertama pada (8/4), yang juga diikuti sebanyak 100 perwira Pertamina. •MOR II

PHI REGIONAL KALIMANTAN TANJUNG FIELD

PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Regional Kalimantan Tanjung Field mendukung gerakan satu juta masker jilid 2 yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Sebelumnya, PHI Tanjung Field telah menyerahkan 25.000 masker nonmedis kepada Bupati Tabalong H. Anang Syakhfiani di Pendopo Bersinar Stadion Saraba Kawa pada Maret lalu. Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan 1.000 masker melalui Kepala Bagian (Kabag) Perekonomian dan Administrasi Pembangunan, di Kantor Bupati Tabalong, Selasa (20/4).

Masker yang diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Tabalong ini merupakan hasil karya para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok mitra binaan pada Program CSR CETAR (Cetak Saring dan Jahit) di Desa Masukau. •PHI



FOTO: PHI

SOROT

Kilang Cilacap Melaju Mantap dengan Fasilitas dan Jajaran Produk Lengkap

JAKARTA - Sebutan nusantara untuk Indonesia bukan tanpa makna karena tepi selatan negeri ini berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang menghubungkan tiga benua: Asia, Afrika, dan Australia. Di pesisir nusantara yang menghadap Samudera Hindia itulah Pertamina menempatkan kilang terbesarnya, kilang Cilacap. Berkat lokasinya itu, kilang Cilacap menjadi yang paling strategis di kawasan Asia Tenggara, selain tentunya menjadi yang terbesar di Indonesia.

Selain lokasi, sisi strategis kilang Cilacap nampak jelas dari kontribusinya dalam mengurangi impor BBM senilai Rp10 triliun per tahun, meningkatkan produk domestik bruto (PDB) sebesar 0,12%, menghasilkan produk ramah lingkungan dengan nilai oktan RON 92 dan standar Euro IV, serta memiliki Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 41,52%—melampaui target 30% dari Pemerintah.

Di samping karena kapasitas produksinya yang mencapai 348 ribu barel/hari, kilang Cilacap menyandang gelar kilang terbesar karena bertanggung jawab dalam memasok sepertiga (33,2%) kebutuhan BBM nasional dan 60 % kebutuhan di pulau terpadat di negeri ini, yaitu Jawa.

Mengilas balik ke masa lalu, peta jalan kilang yang menempati lahan seluas lebih dari 200 hektar (ha) ini bermula pada 1974 dengan pembangunan kilang minyak I yang kemudian disebut *Fuel Oil Complex (FOC) I* yang diresmikan Presiden RI dua tahun kemudian. Kilang yang berlokasi di Jalan M.T. Haryono, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah tersebut memiliki fasilitas yang meliputi *FOC I*, *Lube Oil Complex (LOC) I* dan *Utilities*. Selain itu, terdapat area 70 di kompleks Pantai Teluk Penyus seluas 50 ha dan area perkantoran yang berjarak sekitar 500

m dari area utama kilang.

Pada perkembangan selanjutnya, kilang Cilacap membangun fasilitas *Residual Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC)* pada 2011 yang diresmikan pada 2015. RFCC merupakan unit kilang yang memanfaatkan teknologi katalis untuk mengonversi minyak berat atau residu, baik atmosferik maupun *vacuum residue oil* menjadi produk lebih bernilai, terutama *gasoline* dan beberapa produk lain seperti LPG dan propylene/propilena. RFCC inilah yang mampu mengkerok total kapasitas produksi sebesar 17,8 persen hingga mencapai 348 ribu barel per hari.

Tak berhenti di situ, kini di bawah koordinasi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai *subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, kilang Cilacap makin lengkap dengan hadirnya Kilang Langit Biru Cilacap (KLBC). KLBC yang baru diresmikan penggunaannya pada 10 Desember 2020 ini menghasilkan minyak hidrokarbon ringan (Mogas) 92 yang jamak dikenal dengan nama Pertamina yang ramah lingkungan, berkapasitas produksi 21.500 barel per hari atau setara 1,2 juta kiloliter per tahun.

Dengan fasilitas yang lengkap, tak heran apabila kilang Cilacap mampu menghasilkan beragam produk. Sebanyak 92,2% produk kilang berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) yang telah akrab di telinga pengguna, seperti Premium, Pertamina, Solar, dan Avtur. Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya menerangkan, "Kilang Cilacap bahkan mencatat produksi Avtur tertinggi di Indonesia: 18,44 juta barel per tahun. Sisanya, sebanyak 4,2% merupakan produk *lube-based* (berbasis pelumas) dan 3,6% berupa petrokimia. Tahun ini kilang Cilacap juga mengembangkan produk

Pertamax F1-10 khusus untuk mobil F1. Hal itu dilatarbelakangi produk Pertamina Turbo yang telah diproduksi secara kontinu dengan RON 98 dan kandungan sulfur maksimal 50 ppm."

Ifki menambahkan, jajaran produk yang dihadirkan kilang Cilacap tidak hanya BBM, tetapi juga non-BBM seperti base oil (bahan dasar pelumas), *paraffinic oil* (minyak pemroses akhir pada pembuatan karet), aspal, *Industrial Fuel Oil (IFO)*/minyak bakar untuk industri, serta produk hasil ekstraksi yang diberi nama Minarex (Pertamina Extract). Minarex amat bermanfaat pada industri karet, seperti ban dan tinta cetak, karena dapat memperbaiki proses pelunakan dan pemekaran karet dan menurunkan kekentalan komponen karet. Sebagai kilang nusantara pertama dan satu-satunya yang tergolong dalam *Lube Oil Group 1* (klasifikasi produsen *base oil* dari American Petroleum Institute (API) berdasarkan sifat senyawa penyusunnya), kilang Cilacap menghasilkan produk non-BBM tersebut dari unit *Lube Oil Complex (LOC) 1*, *LOC 2* dan *LOC 3*.

Untuk makin meneguhkan sisi strategisnya, kilang Cilacap akan menjadi kilang nusantara yang pertama dalam mengembangkan produk farmasi. Melalui proyek *Petroleum to Pharmaceutical*, bersinergi dengan PT Kimia Farma, kilang Cilacap akan memproduksi Paracetamol/Parasetamol, obat yang banyak diminati karena ampuh meredakan demam dan nyeri. Paracetamol dihasilkan melalui proses pengolahan benzene/benzena dan propylene/propilena.

Ifki meyakinkan, "Produksi Paracetamol akan menambah nilai strategis kilang Cilacap bagi Indonesia dengan mengurangi impor produk tersebut yang nilainya mencapai US\$24,9 juta (data BPS 2018). ●KPI



SOROT

Pertamina Group Boyong 96 Penghargaan Indonesia Green Awards 2021

JAKARTA - Komitmen Pertamina Group dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial dengan berbagai program inovatif kembali mendapatkan pengakuan dari *stakeholders*. Kali ini, 27 unit operasi dan anak perusahaan Pertamina berhasil membawa pulang puluhan penghargaan dari berbagai kategori pada penganugerahan Indonesia Green Awards 2021, Rabu (7/4).

Dalam acara ini yang diselenggarakan oleh The La Tofi School OF CSR di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta tersebut, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dinobatkan sebagai *The Best Indonesia Green Awards 2021*.

IGA (Indonesia Green Award) 2021 merupakan ajang penghargaan tahunan yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan melalui berbagai program inovatif yang dijalankan serta memiliki manfaat.

Vice President CSR & SMEPP

Management Pertamina Arya Dwi Paramita mengucapkan rasa syukur atas apresiasi yang diperoleh Pertamina Group. Menurutnya, keberhasilan ini diperoleh karena dukungan semua pihak sehingga program CSR yang digulirkan Pertamina berjalan dengan baik.

"Semoga kita bisa terus berkolaborasi dalam mewujudkan kebaikan untuk Indonesia tercinta dan dapat menjadi inspirasi bagi semua," ujar Arya.

Arya menambahkan beragam program CSR digulirkan Pertamina Group untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

La Tofi sebagai Chairman The La Tofi School OF CSR juga mengapresiasi upaya yang dilakukan Pertamina Group. Menurutnya, perusahaan yang menguasai hajat hidup orang banyak dan serius menggarap program CSR-nya merupakan suatu inisiatif yang harus terus dilanjutkan dan diapresiasi.

Hal senada disampaikan Alue Dohong, Wakil Menteri



FOTO: DOK. PERTAMINA

VP CSR & SMEPP Management Arya Dwi Paramita bersama sebagian penerima penghargaan Indonesia Green Awards 2021, di Bali Room, Hotel Kempinski, Jakarta, Rabu (7/4).

Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Ia mengharapkan perusahaan yang beroperasi di Indonesia terus berkomitmen menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, termasuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagaimana tertuang dalam dokumen *Nationally Determined Contribution (NDC)*.

Sementara Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga

Uno menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan yang mendedepankan kelestarian alam dan sosial budaya.

"Pembangunan keberlanjutan telah menjadi isu global sebagai refleksi kesadaran masyarakat terhadap kelestarian alam, sosial budaya, dan pertumbuhan perekonomian, salah satunya melalui *eco tourism*," tuturnya. •RIN

PENERIMA PENGHARGAAN INDONESIA GREEN AWARDS 2021

PT PERTAMINA EP

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Penanganan Sampah Plastik
- Penyelamatan Sumber Daya Air
- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan Energi Baru Terbarukan
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
- Mempelopori Pencegahan Polusi
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA GAS

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Penyelamatan Sumber Daya Air
- Mempelopori Pencegahan Polusi
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA PATRA DRILLING CONTRACTOR

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA (PERSERO)

DPPU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

- Penyelamatan Sumber Daya Air

PT PERTAMINA (PERSERO)

MOR VI - DPPU SEPINGGAN GROUP

- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA (PERSERO)

DPPU SUPADIO

- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA (PERSERO)

FUEL TERMINAL BANDUNG GROUP

- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

PT PERTAMINA (PERSERO)

FUEL TERMINAL CIKAMPEK

- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA (PERSERO) FUEL TERMINAL MAOS

- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
- Mempelopori Pencegahan Polusi

PT PERTAMINA (PERSERO)

FUEL TERMINAL REWULU YOGYAKARTA

- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan EBT
- Mempelopori Pencegahan Polusi
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA (PERSERO)

MARKETING REGIONAL JATIMBALINUS

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Penyelamatan Sumber Daya Air
- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan EBT
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

PT PERTAMINA (PERSERO) INTEGRATED TERMINAL BALIKPAPAN

- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan EBT

PT PERTAMINA (PERSERO) INTEGRATED TERMINAL BANJARMASIN

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
- Mempelopori Pencegahan Polusi

PT PERTAMINA (PERSERO) INTEGRATED TERMINAL CILACAP

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam

PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT V BALIKPAPAN

- Mengembangkan Pengolahan

PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT IV CILACAP

- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan EBT

PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III PLAJU

- Penanganan Sampah Plastik
- Penyelamatan Sumber Daya Air

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY AREA KAMOJANG

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Penanganan Sampah Plastik
- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan EBT
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
- Mempelopori Pencegahan Polusi
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY AREA LAHEDONG

- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan EBT

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY AREA ULUBELU

- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

- Penanganan Sampah Plastik
- Penyelamatan Sumber Daya Air
- Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi / Penggunaan EBT
- Mempelopori Pencegahan Polusi
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA (PERSERO) DPPU SYAMSUDIN NOOR

- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

PT PERTAMINA (PERSERO) FUEL TERMINAL BOYOLALI

- Pengembangan Wisata Konservasi Alam
- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT VI BALONGAN

- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
- Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu

PT PERTAMINA (PERSERO) MOR VI - FUEL TERMINAL TARAKAN

- Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

PT PERTAMINA (PERSERO) MOR II SUMBAGSEL - TBBM PANJANG

- Penanganan Sampah Plastik

PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

- Mempelopori Pencegahan Polusi

CLOSING APQ AWARDS 2021

“Energizing You Through New Shape of Quality Innovation”

Oleh: Fungsi Quality Management and Standardization

Annual Pertamina Quality (APQ) Awards adalah sebuah ajang penganugerahan tahunan terhadap pengelolaan *Quality Management* di PT Pertamina (Persero). Tahun ini penyelenggaraan APQ Awards memasuki tahun ke 11.



APQ merupakan salah satu wadah dalam memberikan apresiasi kepada entitas dan para insan mutu yang berusaha memberikan energi terbaiknya dalam menjalankan *quality management*. Tema APQ Award 2021 ini adalah ‘Energizing You Through New Shape of Quality Innovation’. Tema tersebut bertujuan selalu melayani masyarakat, memberikan energi untuk kepentingan bangsa Indonesia, serta mengedepankan inovasi sebagai sebuah keniscayaan. Ini merupakan bentuk dorongan dan dukungan agar inovasi terus dilakukan sehingga budaya inovasi semakin berkembang serta sinergi semakin terjalin di Pertamina. Pelaksanaan APQ tahun ini memiliki keunggulan atas Digital Innovation Expo yang merupakan Expo pertama yang dilakukan secara virtual di ajang APQ Awards. Rangkaian acara *Special Closing Ceremony* akan ada *Awarding of 11 APQ Awards 2021 Categories 1 Spesial Recognition & Best of The Best*, *Awarding of CIP APQ Awards 2021*, *Announcement of IG Competition*, serta ada *Quiz & Prizes*.



Acara *Closing APQ Awards 2021* dilaksanakan secara virtual melalui Live M-Team dan Live Youtube pada 8 April 2021. Acara

ini dimulai dari pukul 07.30-11.30 WIB dan diikuti oleh 850 audiens melalui *live event* m-teams. Penutupan acara langsung dipimpin oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir.

Pada ajang ini terdapat 11 kategori penghargaan dan 1 spesial *Recognition For Quality Improvement in Oil & Gas Movement Activities & Best of The Best*. Semua kategori tersebut dinilai oleh 18 juri berkompeten. Berikut Daftar Pemenang dalam Ajang APQ Award 2021:

1. *The Best Quality Board*: PT Pertamina Hulu Indonesia
2. *The Most Inspiring Leader*: Regional Jawa Bagian Tengah
3. *The Best Business Performance Excellence*: RU V Balikpapan
4. *The Most Productive CIP'er*: Regional Jawa Bagian Tengah
5. *The Best Quality Agent*: RU IV Cilacap
6. *The Best KOMET Influencer* : Regional Jawa Bagian Tengah
7. *The Best Value Creation Achievement*: PT Elnusa Tbk.
8. *The Best Category Achievement*: PT Pertamina Hulu Indonesia
9. *The Best Media Expo CIP*: Regional Jawa Bagian Barat
10. *The Most Productive Replicated Innovation*: PT Pertamina EP
11. *The Best System Assurance*: PT Pertamina Geothermal Energy
12. *Spesial Recognition For Quality Improvement in Oil & Gas Movement Activities*: RU V Balikpapan
13. *Best of The Best*: Regional Jawa Bagian Tengah.



Dengan diselenggarakan acara ini diharapkan hasil inovasi yang telah divalidasi dapat direplikasi dan dipastikan aspek *sustainability*-nya begitu pula dengan potensi komersialisasi yang nantinya dapat menjadi *new business* dan memberikan *add revenue* bagi perusahaan. Hal ini dapat mendukung aspirasi Pertamina Menjadi *Global Energi Champion 2024* dengan *Market Value* 100US Bio tahun 2024. Selain itu, APQ Awards juga menjadi salah satu sarana dalam mendukung terselenggaranya inovasi di Pertamina sebagai solusi permasalahan bangsa dan arus utama pergerakan transformasi ekonomi Indonesia menuju visi 2045. •

**Insan Mutu... Semangat ! Hebat !
Pertamina... Jaya !!! Jaya !!!
Perwira AKHLAK, Energizing You !!!**

Direktorat Logistik & Infrastruktur**Pertamina Custody Transfer Assessment****Cara Baru Pengelolaan Sarana dan Fasilitas Bersama Subholding**

Oleh: Tim Integrated Losses Control

Berbagai upaya dilakukan oleh Pertamina dalam membenarkan proses serah terima migas. Salah satunya dicapai dengan pelaksanaan Pertamina Custody Transfer Assessment (PCTA) sebagai tindak lanjut program peningkatan *readiness* atas sarana dan fasilitas terkait *custody transfer*. PCTA dilaksanakan di 21 Fuel Terminal *Backloading* dan seluruh Unit Operasi Pengolahan pada tahun 2020 lalu.



PERTAMINA STANDARD
**PERTAMINA CUSTODY
TRANSFER ASSESSMENT
(PCTA) 2019**



Your way to world class standards

PCTA sendiri merupakan amanat Direktur Utama sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-006/C00000/2020-S0 Tentang Pertamina Custody Transfer Assessment yang diterbitkan pada tanggal 02 Maret 2020. Dalam SK tersebut, Direktur Utama PT Pertamina menyatakan bahwa PCTA wajib digunakan sebagai acuan dalam melakukan asesmen terhadap pengelolaan infrastruktur terkait *custody transfer*.

Program yang diinisiasi oleh Fungsi Integrated Loss Control (ILC) yang didukung oleh Pertamina Standardization & Certification (PSC) ini berfokus pada tindakan pencegahan dan

membangun sistem yang berkesinambungan. Dengan sarana dan fasilitas yang sesuai standar, pengelolaan *losses* dapat dilakukan dengan lebih optimal. Optimalisasi pengelolaan sarfas ini bertujuan untuk memelihara *asset* dan layanan perusahaan, serta pada akhirnya berujung pada berkurangnya potensi kerugian perusahaan dalam upayanya memperoleh *revenue* dan *profit*.

PCTA merupakan alat atau cara yang digunakan oleh PT Pertamina (Persero) dalam mengukur tingkat kesiapan (*readiness*) sarana dan fasilitas yang berhubungan dan mendukung langsung ketepatan & kelancaran serah terima minyak, gas, produk dan petrokimia di Refinery Unit (RU), Integrated/Fuel/LPG Terminal, serta Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang diharapkan dapat menurunkan *supply loss* perusahaan. Pelaksanaan asesmen PCTA dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring tindak lanjut hasil asesmen.

Elemen yang dikaji dan dinilai dalam PCTA diantaranya Metering Input System (MIS) yakni aspek alat ukur, *Storage Input System* (SIS) yang menilai aspek tangki penimbunan produk, *Pipeline Input System* (PIS) atau sistem perpipaian, serta *Transport Input System* (TIS) yang menilai aspek terkait sarfas *transport* (dermaga).

Pelaksanaan PCTA di 21 Fuel Terminal *Backloading* dan 6 Refinery Unit dilakukan melalui metode *self assessment* yang dilaporkan secara korporat, lalu disusun tindak lanjutnya oleh para pekerja di *Subholding* tersebut dengan tetap dimonitor secara korporat oleh fungsi ILC

Dengan inisiasi PCTA pada 2020 serta program *improvement* sepanjang 2021 sebagai aksi tindak lanjut hasil PCTA, pengelolaan infrastruktur khususnya terkait proses serah terima migas diharapkan dapat berkembang lebih maju. Selain itu ILC sebagai koordinator bersama PSC terus melakukan evaluasi PCTA sebagai *tools assessment* agar terus selaras dengan perkembangan operasional dan proses bisnis perusahaan.

Pengelolaan serah terima migas memang bukan merupakan pekerjaan yang mudah, oleh karenanya diperlukan insan-insan Pertamina yang cerdas dan antusias dalam menjaga seluruh prosesnya. Sehingga kinerja dapat meningkat dan menjadi Pertamina Hebat!.

Standar 0.13 Mendunia! Bisa!

KIPRAH Anak Perusahaan **Bring Barrels Home:** **Demi Ketahanan Energi Dalam Negeri**

JAKARTA - Dalam rangka mewujudkan aspirasi Pertamina untuk memberikan keamanan energi bagi Indonesia, melalui Pertamina Internasional EP (PIEP) yang merupakan Regional Luar Negeri Subholding Upstream Pertamina berupaya memperkuat peran Pertamina dalam mengelola keamanan pasokan energi negeri, dengan cara menambah cadangan dan produksi migas dari aset dan operasi di luar negeri.

PIEP yang beroperasi di 13 wilayah luar negeri, di antaranya Malaysia, Irak, Algeria, Gabon, Tanzani dan Nigeria, terus melakukan kerja nyata dalam optimasi kinerja pada 2021 dengan memberikan sumbangsih untuk mengisi gap dari supply and demand minyak dan gas nasional. Sejak awal berdiri hingga kini PIEP telah melakukan pengapalan minyak ke Indonesia dengan volume lebih dari 48 juta barrel senilai lebih dari US\$2,7 miliar.

Program Bring Barrel Home ini telah memberikan kontribusi kepada ketahanan energi Indonesia dengan membawa hasil

produksi minyak dan gas bumi ke Indonesia untuk memenuhi kebutuhan kilang-kilang Pertamina di Indonesia. Selain itu, hal ini juga memberikan kontribusi terhadap perbaikan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)/Current Account Deficit.

Direktur Utama PIEP, John Anis menjelaskan, program Bring Barrels Home merupakan kontribusi nyata untuk mempercepat Indonesia mandiri energi. "Program ini untuk mendukung pemerintah dalam menjaga pasokan ketahanan dan kemandirian energi nasional," ujar Anis.

Melalui program ini, PIEP terus berupaya mengeksplorasi sumber-sumber minyak dan gas di luar negeri dan membawanya ke Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, PIEP juga selalu mempertimbangkan dan mengutamakan aspek safety dan aspek lingkungan. "Beroperasi di luar negeri tentu banyak sekali tantangannya. Selain syarat administratif dan legal yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan masing masing negara, kita juga mempunyai tantangan

untuk beroperasi dengan standar tinggi untuk menjaga lingkungan tetap aman dan sehat," tutur Anis.

Dalam kegiatan pengeboran, PIEP menggunakan SF-05 yang ramah lingkungan dan juga merupakan produk Pertamina sendiri. Hal ini merupakan bagian dari komitmen PIEP untuk menjaga lingkungan, mempromosikan produk dalam negeri dan bersinergi dengan anak usaha atau BUMN lainnya.

Selama beroperasi, PIEP mencatatkan keberhasilan zero incident sejak awal beroperasi, yaitu sejak tahun 2012. Ini merupakan prestasi luar biasa karena dapat membawa nama baik Pertamina dan Indonesia di kancah internasional.

"Harapan ke depan PIEP bisa selalu konsisten dan semakin berkembang dalam bisnisnya di Luar Negeri, sehingga bisa memberi manfaat positif bagi Pertamina dan BUMN, juga mengharumkan nama bangsa Indonesia di kancah internasional," ucap Anis. •PIEP



KIPRAH Anak Perusahaan

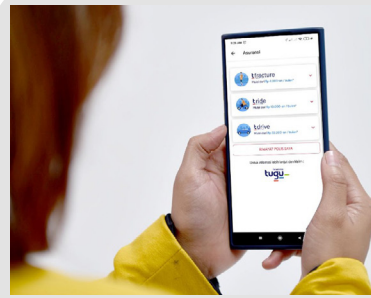


Menteri ESDM Pantau Perkembangan Proyek Gas JTB

BOJONEGORO - Proyek JTB sangat diandalkan untuk pemenuhan energi gas di wilayah Jawa Timur. Untuk itu, beroperasinya Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) diharapkan dapat memasok akan kebutuhan gas tersebut. Hal tersebut ditegaskan Menteri ESDM, Arifin Tasrif saat melakukan kunjungan kerja ke Proyek JTB yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) yang berlokasi di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (22/4).

Turut mendampingi Menteri, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Bupati Bojonegoro Anna Muawanah, Direktur Subholding Upstream Pertamina, Budimar Parhusip, dan Presiden ExxonMobil Indonesia, Irtiza H. Sayyed.

Direktur Utama PEPC Awang Lazuardi menjelaskan, proyek JTB merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional yang direncanakan on stream pada November tahun ini. Hasil gas yang diproduksi sebesar 192 MMSCFD akan digunakan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gas untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah, guna tercapainya kedaulatan energi nasional. "Hingga saat ini, pekerjaan proyek JTB mencapai lebih dari 89 persen," ujar Awang. ●PEPC



Tugu Insurance Bidik 1,5 Juta Pengguna MyPertamina

JAKARTA - Pelanggan yang menggunakan aplikasi MyPertamina sekarang tidak hanya dapat menikmati harga hemat untuk setiap pembelian BBM atau pelumas untuk kendaraannya, namun juga dapat melakukan pembelian berbagai produk asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance).

Produk asuransi Tugu Insurance terdapat di aplikasi MyPertamina, yaitu t-drive (asuransi mobil), t-ride (asuransi motor) dan t-fracture (asuransi patah tulang). Pelanggan cukup memilih ikon "Asuransi" untuk mendapatkan penjelasan detail tentang produk-produk tersebut.

Menurut Direktur Utama Tugu Insurance Indra Baruna, sinergi bisnis di lingkungan Pertamina Group ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi 1,5 pengguna aktif MyPertamina.

"Di tengah kondisi pandemi seperti ini, platform digital menjadi opsi dan solusi bagi pelanggan yang merasa khawatir untuk melakukan kontak fisik. Karena itu, Tugu Insurance bekerja sama dengan MyPertamina menghadirkan layanan produk asuransi tanpa perlu kontak fisik. Lebih mudah, cepat, dan aman," ujarnya.

Selama masa Ramadan ini, Tugu Insurance bersama MyPertamina membagikan 120.000 voucher promo potongan harga asuransi untuk perlindungan kendaraan bermotor, kebakaran, kecelakaan diri dan patah tulang. ●TUGU

PGN Siapkan Pasokan dan Infrastruktur Gas Bumi di Jawa Tengah

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Jateng Petro Energi (Perseroda) (JPEN) sepakat bersinergi untuk menyediakan pasokan dan infrastruktur gas bumi di provinsi Jawa Tengah. Penandatanganan MoU dilaksanakan secara virtual dalam acara Jateng Gas Business Gathering 2021, Kamis (15/4).

Disaksikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, penandatanganan dilakukan oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk Syahril Mukhtar dan Direktur Utama PT Jateng Petro Energi (Perseroda) Muhammad Iqbal.

Syahril menjelaskan, MoU ini bertujuan untuk mengkaji potensi kerja sama rencana penyediaan pasokan gas bumi dalam bentuk Compressed Natural Gas (CNG) beserta infrastruktur pendukungnya, demi memenuhi kebutuhan energi di Jawa Tengah.

Menurut Syahril, potensi pasar di Jawa Tengah masih dapat berkembang karena saat ini demand terpusat di kawasan industri existing. Strategi penyaluran bisa dilakukan

melalui gas pipa, CNG, atau LNG menyesuaikan dengan kebutuhan. "Dengan adanya MoU dengan JPEN, diharapkan dapat memberikan dukungan untuk penyediaan infrastruktur CNG," ujarnya.

JPEN merupakan perusahaan perseroan daerah milik Provinsi Jawa Tengah yang bergerak di bidang Hulu dan Hilir Migas, Energi Baru Terbarukan (EBT), dan Jasa Penunjang.

"Saat ini PGN memiliki beberapa opsi sumber pasokan gas untuk Jawa Tengah, seperti Jimbaran Tiung Biru (JTB), Saka Muriah, dan LNG Teluk Lamong," kata Syahril.

Seperti yang disampaikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, kebutuhan gas bumi di Jawa Tengah saat ini cukup mendesak. Jawa Tengah memiliki potensi geografis yang menguntungkan, diapit oleh dua provinsi besar yang kaya akan pasokan dan pasar gas. Selain itu, Jawa Tengah juga merupakan tujuan dari dua pipa transmisi.

Saat ini PGN menyalurkan gas bumi ke 13 pelanggan industri komersial di Kawasan Industri Tambak Aji dan meluas ke Wijaya



Disaksikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo secara virtual, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk Syahril Mukhtar menandatangani MoU dengan PT Jateng Petro Energi (Perseroda).

Kusuma melalui gas pipa dan CNG, menyalurkan gas bumi ke Pembangkit Tambak Lorok, serta melayani 7.093 rumah tangga. Secara keseluruhan, volume penyerapan gas PGN mencapai 23,85 BBTUD.

Di sisi lain, PGN melihat pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang terus tumbuh seiring dan makin banyak kawasan industri baru yang berkembang di Jawa Tengah. Ada beberapa kawasan industri seperti

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) dan Kawasan Industri Kendal (KIK) sebagai pasar potensial gas bumi.

PGN optimis dengan infrastruktur yang terintegrasi dapat mempercepat akses gas bumi yang andal di Jawa Tengah. Sinergi dengan JPEN juga akan semakin memacu upaya realisasi akses gas bumi yang merata dan stabil dengan harga yang lebih efisien di Jawa Tengah. ●PGN

KIPRAH Anak Perusahaan

Tiga Anak Usaha Pertamina Raih TOP CSR Awards 2021

JAKARTA - Tiga anak usaha Pertamina mendapatkan penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2021 yang diselenggarakan oleh majalah Top Business. Penghargaan diberikan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Nusantara Regas (NR), dan PT Elnusa Petrofin (EPN). Penghargaan diserahkan di Hotel Raffles, Jakarta, Kamis (22/4).

Dalam kesempatan itu, PGN mendapatkan Top CSR Awards 2021 #Star 4 yang menunjukkan bahwa sistem, kebijakan, dan pelaksanaan CSR di PGN berada di level "Sangat Baik" dan mendukung strategi bisnis perusahaan. NR dan EPN juga berhasil meraih penghargaan bintang 4 seperti PGN. Bahkan EPN juga mendapatkan TOP CSR Awards 2021 kategori khusus #Program CSR Terintegrasi dengan Aplikasi SINAR (Sistem Internal CSR).

Pada ajang penghargaan CSR yang terbesar dan tertinggi di Indonesia yang diikuti sekitar 800 perusahaan ini, ketiga pucuk pimpinan masing-masing anak usaha Pertamina tersebut juga dinobatkan sebagai TOP Leader on CSR Commitment 2021, yaitu Direktur Utama PGN, Suko Hartono, Direktur Utama NR, Moch. Taufik Afianto, dan Direktur Utama EPN, Haris Syahrudin.

Menurut Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Hutama, penghargaan ini menjadi pemacu semangat perwira PGN untuk terus meningkatkan kualitas program CSR dalam mendukung bisnis perusahaan yang berkelanjutan.

Hal senada juga disampaikan Direktur Utama, Moch. Taufik Afianto. "Terima kasih penghargaan yang kami terima. Ini merupakan penghargaan pertama di bidang CSR. Semoga kami dapat meningkatkan program CSR di sekitar wilayah operasional, yaitu Muara Karang dan Kepulauan Seribu," ujar Taufik.

Sementara Direktur Utama EPN, Haris Syahrudin mengatakan, prestasi ini merupakan bentuk apresiasi terhadap kreativitas dan konsistensi strategi dan kegiatan CSR yang dilakukan oleh EPN. "Corporate Social Responsibility merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis perusahaan yang implementasinya selaras dengan visi dan misi perusahaan," ujarnya. ●PGN-NR-EPN



Direktur Utama Nusantara Regas Moch. Taufik Afianto dan Sekretaris Perusahaan, Fatma Uly Artha memegang dua penghargaan TOP CSR Awards 2021 yang diterima untuk pertama kalinya oleh salah satu anak usaha Pertamina tersebut.



Direktur Utama EPN, Haris Syahrudin (kedua kiri) dinobatkan sebagai salah satu TOP Leader on CSR Commitment 2021 dalam ajang TOP CSR Awards 2021.



PGN meraih dua penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2021.

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: PHM

Pengeboran Sumur Eksplorasi di Lapangan Tunu Dimulai

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mulai melakukan pengeboran sumur eksplorasi TDE C-1X di utara Lapangan Tunu, lepas pantai Delta Mahakam, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Penajakan sumur ini diawali dengan kegiatan *management walkthrough* oleh manajemen PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) dan PHM, di Rig Maera (10/4).

General Manager Zona 8, Agus Amperianto menjelaskan, persiapan pengeboran dilakukan cukup lama dan penuh kehati-hatian. "Sumur ini memiliki risiko dan tantangan operasi yang tinggi karena berkarakter *high pressure high temperature*," ujar Agus.

Sementara itu Vice President Exploration PHI, Bayu Giriensyah memaparkan, sumur TDE C-1X ini merupakan satu dari lima sumur eksplorasi di Regional 3 yang merupakan Komitmen Pasti untuk dibor oleh PHI. Dalam organisasi *Subholding Upstream* Pertamina, PHM berada di Zona 8 Regional 3 Kalimantan yang dipimpin oleh PHI. Upaya pengeboran ini merupakan

usaha berkelanjutan untuk terus menemukan cadangan yang ekonomis demi memperpanjang usia WK Mahakam. "Sumur TDE C-1X merupakan *play opener* yang akan membuka potensi prospek eksplorasi sejenis di WK Mahakam," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Regional 3 Kalimantan yang juga Direktur Utama PHI, Chalid Said Salim, meminta agar pengeboran ini memegang teguh prinsip *operational excellence* dari Regional 3 dengan tetap memprioritaskan keselamatan. "Aspek keselamatan harus selalu ditempatkan sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan operasi migas, termasuk pengeboran ini," kata Chalid.

Dalam operasi ini, PHM menggunakan *rig* Maera milik PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. Tahun ini PHM menargetkan pengeboran 73 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi, termasuk sumur eksplorasi TDE C-1X. Target produksi minyak yang ingin dicapai 22,5 KBPD dan gas sebanyak 485 MMSCFD (*wellhead*). ●PHM



Seremoni peletakan batu pertama pembangunan Fuel Terminal BBM Tembilahan.

Elnusa Petrofin Bangun Fuel Terminal Tembilahan

TEMBILAHAN, RIAU - Sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan energi serta turut mendukung pemerataan pemenuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina, PT Elnusa Petrofin (EPN) menggelar seremoni peletakan batu pertama pembangunan Fuel Terminal (Terminal BBM) Indragiri Hilir, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Rabu (14/4).

Peresmian pembangunan terminal BBM ini dilakukan oleh Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin, Executive GM Marketing Operation Region I Pertamina Herra Indra Wirawan, Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga *Subholding Commercial and Trading* Pertamina Hasto Wibowo, Bupati Indragiri Hilir H. Muhammad Wardan, dan Dandim 0314 Letkol Inf Emir Faisal.

Terminal BBM ini akan berdiri di atas lahan seluas 10 hektare. Sarana dan fasilitas yang akan dibangun dan dikelola oleh PT Elnusa Petrofin terdiri dari 2 unit tangki BBM untuk Pertamina yang berkapasitas masing-masing sebesar 1.000 KL, 2 unit tangki BBM untuk Premium dengan kapasitas penyimpanan masing-masing sebesar 1.500 KL dan 2 tangki untuk Bio Solar dengan kapasitas penyimpanan masing-masing sebesar 1.500 KL. Total kapasitas penyimpanan di terminal BBM tersebut sebesar 8.000 KL dengan target penyelesaian pembangunan sekitar 24 bulan.

Pembangunan Terminal BBM Indragiri Hilir ini diharapkan dapat mengurangi waktu tempuh pengiriman BBM ke

wilayah Indragiri Hilir yang biasanya disuplai dari Fuel Terminal Pertamina Sei Siak. Selain itu, kehadiran TBBM ini dapat mengurangi risiko kelelahan Awak Mobil Tangki akibat jarak tempuh yang panjang serta dapat mengurangi kemungkinan *losses* muatan karena jarak penyaluran dari TBBM ke SPBU lebih pendek.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan pemberian CSR secara simbolis kepada SDN 002 Sungai Gantang berupa bantuan pembangunan sarana dan fasilitas pendidikan.

Haris Syahrudin selaku Direktur Utama PT Elnusa Petrofin dalam sambutannya mengatakan bahwa kehadiran Fuel Terminal ini wujud dukungan kepada Pertamina untuk memperkuat ketersediaan dan ketahanan energi di Riau pada umumnya dan di wilayah Indragiri Hilir pada khususnya.

Hal senada diungkapkan Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga *Subholding Commercial and Trading* Pertamina Hasto Wibowo. "Semoga kehadiran TBBM ini ke depannya dapat mendukung perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya Kabupaten Indragiri Hilir dan sekitarnya," harap Hasto.

Bupati Indragiri Hilir H. Muhammad Wardan bersyukur dengan adanya pembangunan TBBM tersebut. "Kehadiran fasilitas ini seiring dengan akselerasi pembangunan infrastruktur di Kabupaten Indragiri Hilir dan memudahkan masyarakat serta industri di sekitar Indragiri Hilir dan sekitarnya dalam mendapatkan BBM Pertamina," ucapnya. ●EPN

SOCIAL Responsibility

Pertamina Bangun Sanitasi di 10 Desa Wisata Danau Toba

JAKARTA - Untuk mendukung Kawasan Danau Toba sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas, Pertamina membangun sanitasi di 10 desa wisata. Pembangunan sanitasi berstandar internasional ini dilakukan untuk menarik minat wisatawan mancanegara sekaligus memberikan kenyamanan kepada turis yang berkunjung ke kawasan wisata Danau Toba.

Pembangunan sanitasi yang dilakukan sebagai bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina ini, tersebar di Kabupaten Humbang Hasundutan (3 desa wisata), Kabupaten Toba (4 desa wisata) dan Kabupaten Tapanuli Utara (3 desa wisata). Serah terima Program TJSL Pertamina ini dilakukan di Danau Toba, Tapanuli Utara, Jumat (16/4).

Hadir dalam serah terima secara virtual Menko KEMARITAN dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar, Wamen I BUMN Pahala N Mansury, Komisaris Pertamina Condro Kirono dan Bupati Tapanuli Utara Nikson Nababan. Mereka memberikan apresiasi kepada Pertamina atas pelaksanaan program TJSL dalam bentuk pembangunan sanitasi di

kawasan wisata Danau Toba.

Selain pembangunan sanitasi di 10 desa wisata, Pertamina juga memberikan pendanaan kepada 56 UMKM yang menjadi mitra binaan Pertamina melalui skema program kemitraan di kawasan wisata Danau Toba.

Tidak hanya itu, dalam konteks menyediakan energi di wilayah tersebut, Pertamina juga menghadirkan Pertashop di 9 lokasi untuk memasok kebutuhan energi berkualitas dan ramah lingkungan di destinasi wisata Danau Toba.

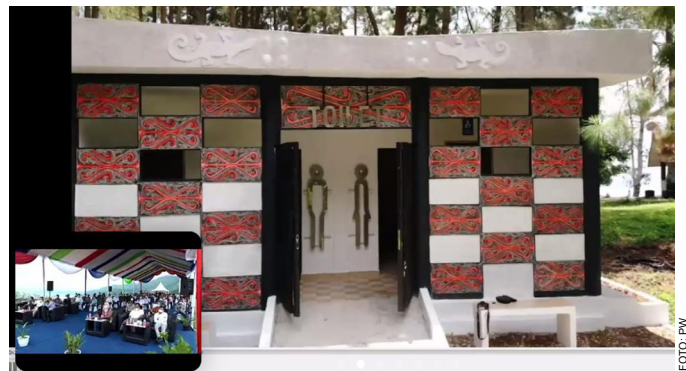
Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina M. Erry Sugiharto yang juga hadir dalam serah terima bantuan mengatakan sebagai BUMN Energi Nasional, Pertamina tak hanya berperan dalam menjalankan bisnis namun turut berkontribusi pada *public service* dan *sustainability*.

Erry menambahkan, keterlibatan Pertamina dalam kolaborasi di kawasan wisata Danau Toba merupakan implementasi dari tujuan SDGs poin 6, yaitu air bersih dan sanitasi layak, tujuan SDGs 7, yakni akses energi bersih dan terjangkau, serta tujuan SDGs 8, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

"Pertamina berkomitmen jalankan fungsinya melalui Program TJSL di seluruh wilayah operasi di seluruh Indonesia. Pertamina



Manager CSR Pertamina Dian Hapsari melakukan penandatanganan berita acara "Serah Terima Program Dukungan TJSL Pertamina untuk Pengembangan Desa Wisata di Destinasi Pariwisata Super Prioritas Danau Toba", yang disaksikan Direksi dan Komisaris Pertamina serta beberapa Menteri secara virtual, Jumat (16/4).



Desain toilet berstandar internasional di kawasan wisata Danau Toba yang diresmikan, pada Jumat (16/4).

juga senantiasa memprioritaskan keseimbangan kelestarian alam lingkungan dan masyarakat untuk

mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai bagian implementasi ESG," ujar Erry. •PTM



Luhut Binsar Panjaitan
Menteri Koordinator Bidang
Kemaritiman Republik Indonesia

"Selamat kepada Masyarakat Toba yang sudah mendapatkan CSR dari Pertamina. Saya minta agar dukungan Pertamina ini dapat dipelihara dengan baik agar wisatawan yang datang ke Danau Toba merasa nyaman. Terima kasih juga kepada Pertamina yang sudah melakukan CSR ini."



Sandiaga Uno
Menteri Pariwisata dan Ekonomi
Kreatif

"Terima kasih kepada Pertamina yang telah memfasilitasi pembangunan toilet di 10 desa wisata Danau Toba. Kita harapkan Badan Usaha Milik Desa juga ikut berperan dalam menggerakkan pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah ini. Makin banyak pihak bersinergi dan berkolaborasi, makin bagus bagi perkembangan pariwisata di Indonesia."



Abdul Halim Iskandar
Menteri Desa, Pembangunan Daerah
Tertinggal dan Transmigrasi,

"Kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pertamina atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan pada upaya pembangunan desa, khususnya dalam pengembangan desa wisata di sekitar kawasan Danau Toba. Beberapa fasilitas yang dibangun Pertamina telah dikelola BUMDes di sini. Ini satu pertanda baik bagi pengembangan BUMDes ke depannya"



Pahala N Mansury
Wakil Menteri BUMN 1

"Terima kasih kepada Pertamina yang sudah memberikan dukungannya sebagai bagian dari program CSR untuk meningkatkan kegiatan pariwisata di kawasan Danau Toba sebagai salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia."

SOCIAL Responsibility



Secara simbolis Pertagas West Java Area menyerahkan santunan untuk yayasan yatim piatu di dua lokasi, yaitu di Karang Asih, Cikarang Utara dan Tapos, Depok.

Pertagas Tebarkan Kebaikan ke Yayasan Yatim Piatu

CIKARANG - PT Pertamina Gas West Java Area (Pertagas WJA) kembali memberikan santunan pada warga yang berada di sekitar area operasi. Pada momen Ramadan tahun ini, santunan diberikan kepada dua yayasan yatim piatu, yaitu Yayasan Membangun Bersama Semesta Indonesia di Karang Asih, Cikarang Utara dan Yayasan Yatim & Dhuafa An Nur di Sukatani, Tapos, Depok.

Laporan kegiatan santunan tersebut disampaikan di hadapan Direktur Teknik dan Operasi Pertagas, Rosa Permata Sari dan GM Operation East Region, Gatot Budhi Prakoso dalam kegiatan Safari Ramadan di kantor Pertagas WJA, Rabu (16/4).

Dalam kesempatan itu, Rosa kembali mengingatkan, banyak hal yang perlu disyukuri dan diteladani perwira Pertagas saat ini. "Apa pun yang kita raih pada tahun lalu merupakan buah dari usaha,

kerja keras dan doa kita. Karena itu, gunakan momen Ramadan ini untuk berdoa agar Pertagas menjadi lebih baik lagi sehingga kita bisa dapat memberikan manfaat lebih besar bagi lingkungan sekitar," tutur Rosa.

Inovasi dan kreatifitas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik telah dirintis lewat program - program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan Pertagas WJA sebagai bagian dari *Subholding Gas* PT PGN Tbk. Salah satu programnya adalah Kawat Cinta (Kelompok Wanita Tani Capai Impian dan Cita-cita) yang membina Kelompok Wanita Tani Kenanga (KWT Kenanga) di Desa Tanjung sejak 2019. Lewat pendidikan dan pelatihan yang diberikan Pertagas WJA, KWT Kenanga kini mampu memproduksi 100 bungkus kerupuk dan 125 botol jamu per hari dengan omset 8 hingga 12,5 juta per bulan. ●PERTAGAS



Dua SPBU Coco di Plaju dan Kenten, Palembang bersinergi dengan Baznas Sumsel untuk menyalurkan donasi dari Program Hemat BBM MyPertamina.

Program Hemat BBM MyPertamina

Pertamina Salurkan Donasi melalui Baznas Sumsel

PALEMBANG - Pertamina Pemsaran Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) menggandeng Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan (Baznas Sumsel) untuk menyalurkan donasi yang bersumber dari Program Hemat BBM MyPertamina Rp300 per liter. Program donasi ini berlangsung mulai 13 April 2021 hingga akhir Ramadan 1442 Hijriah.

Program hemat BBM ini digulirkan Pertamina di SPBU yang sudah terkoneksi dengan aplikasi MyPertamina.

Wakil Ketua Baznas Sumsel, Kiagus Aminuddin Fauzie mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas aktivasi donasi hemat BBM di SPBU. Kami berharap kerja sama seperti ini terus ada di Ramadan berikutnya," ujar Kiagus Aminuddin.

Di Sumsel, Donasi Program Hemat BBM MyPertamina terdapat di dua SPBU COCO yang berada di Plaju dan Kenten, Palembang.

Unit Manager Communication, Relation &

CSR Regional Sumbagsel, Umar Ibnu Hasan mengungkapkan, di bulan suci yang penuh berkah ini pengguna MyPertamina kembali dapat menikmati harga hemat pembelian Pertamina Series (Pertamax Turbo, Pertamina Dex Series (Pertamina Dex, Dextrite) sebesar Rp300 per Liter tanpa batas maksimal transaksi. Selain ini, konsumen dapat menyalurkan langsung penghematan tersebut melalui Baznas Sumsel untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya atau untuk kegiatan sosial lainnya.

Sejak COVID-19 ditetapkan Pemerintah sebagai Bencana Nasional terhitung Maret 2019, Pertamina mengedepankan pelayanan yang aman kepada masyarakat, salah satu pelayanannya yaitu dengan mengoptimalkan layanan transaksi nontunai/ *cashless* melalui aplikasi MyPertamina yang dapat diunduh di playstore (android) dan app store (iOS) pada saat pengisian Bahan Bakar di SPBU. ●MOR II

Digital Procurement

E-auction : FEATURE TRIAL UNTUK MEMBANTU VENDOR MENJADI LEBIH FAMILIAR TERHADAP PROSES E-AUCTION

Fitur *Trial* pada E-Auction dapat digunakan oleh buyer untuk membantu vendor menjadi lebih familiar dengan proses e-auction sebelum berpartisipasi pada proses auction sesungguhnya.

Langkah untuk menggunakan fitur *Trial*:

Klik **Create Auction** di homepage Anda atau **Wig to Auction** pada RFx Anda

Klik **Settings** pada page Auction Anda

Pada bagian **This is a Training Event** klik **Yes** untuk tick di bagian tersebut

Klik **Save dan Done**

Klik **Send for Approval** Setelah di approve, klik **Publish**

PERTAMINA
DIGITAL PROCUREMENT
GEPSMART

Informasi: DigitalProcurement@Pertamina.com

www.pertamina.com

Enterprise IT

SOCIAL Responsibility

Pertamina Dukung Penguatan Adat dan Budaya Bali

TABANAN, BALI - Pertamina kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap pelestarian adat nusantara. Kali ini, melalui Pemasaran Regional Jatimbalinus, Pertamina membantu pelestarian kegiatan adat di Bali dengan memberikan dukungan pembangunan Gedung Majelis Desa Adat (MDA) di Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Tabanan di Provinsi Bali.

Unit Manager Communication & CSR Marketing Regional Jatimbalinus, Deden Idhani menyampaikan, pembangunan MDA yang multifungsi dengan luas bangunan 280 meter persegi di atas lahan 2.300 meter persegi tersebut digunakan untuk kegiatan adat dan keagamaan, baik di dalam maupun di luar ruang.

“Semoga ke depannya kami dapat selalu memberikan kontribusi dalam berbagai aspek sebagai wujud terima kasih atas dukungan masyarakat terhadap Pertamina sehingga dapat terus berkembang melayani masyarakat,” ujar Deden saat peresmian MDA Kabupaten Tabanan, Minggu (11/4).

Gubernur Bali, I Wayan



Peresmian Gedung Majelis Desa Adat (MDA) di Kabupaten Tabanan, Bali, Minggu (11/4).

Koster memberikan apresiasi atas dukungan Pertamina terhadap pelestarian adat istiadat Bali. “Pelestarian adat istiadat harus menjadi perhatian bersama, karena Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dan agama. Semoga bantuan pembangunan MDA ini dapat digunakan dengan baik dan diterima oleh masyarakat di Tabanan dan Jembrana,” ujar Wayan Koster.

Wayan Koster berpesan, pemanfaatan gedung MDA harus dibarengi dengan pemanfaatan yang efektif dan efisien oleh masyarakat

sehingga tujuan program majelis adat dengan mengkoordinasikan program desa-desa adat yang ada di wilayah Tabanan dan Jembrana dapat tercapai.

Sebelumnya, pembangunan MDA Kabupaten Jembrana sudah diresmikan pada 26 Februari 2021. “Dukungan ini menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina berperan dalam pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke-11, yaitu menjaga dan mempromosikan warisan budaya di dunia,” tutur Deden. ●MORV



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (core values) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

Perta Arun Gas Adakan Donor Darah

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas (PAG) bersinergi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Lhokseumawe menggelar kegiatan donor darah, di *Main Office* Perta Arun Gas, Lhokseumawe, Rabu (17/3). Kegiatan yang diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-8 PAG ini diikuti oleh perwira PAG dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh direksi serta manajemen PAG, Wakil Ketua PMI Lhokseumawe, Haryadi, dan Kasrem Letkol Czi M. Ridha Has.

Wakil Ketua PMI Lhokseumawe, Haryadi mengucapkan terima kasih atas kepedulian PAG karena



Donor darah yang dilakukan oleh perwira Perta Arun Gas diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

sangat bermanfaat bagi masyarakat Aceh Utara dan Lhokseumawe yang membutuhkan. “Semoga acara ini dapat dilakukan rutin setiap 3 bulan sekali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan agar stok darah di PMI tetap tersedia,” harapnya.

Sementara itu, President Director PAG Arif Widodo mengutarakan kegiatan ini menjadi salah satu bukti partisipasi nyata perwira PAG di bidang kesehatan. “Saya berharap kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa peduli antara sesama,” ujar Arif. ●PAG

Five Zero Pertamina Aviasi

Demi Keselamatan, Keamanan dan Kenyamanan Penerbangan

Oleh: Joko Setiawan – DPPU Sepinggan Group

Seiring dengan kemajuan teknologi, perjalanan antarwilayah, antarnegara bahkan antarbenua menjadi lebih cepat dan mudah dengan memanfaatkan moda transportasi pesawat terbang. Selain karena keunggulan pelayanan yang diberikan oleh maskapai penerbangan, terdapat satu peranan penting dari Pertamina yang jika tidak terpenuhi semua pelayanan akan dianggap sia-sia karena dapat menghentikan pelayanan sebagaimana mestinya.

Pertamina Aviation (PAv) merupakan salah satu unit bisnis Pertamina yang memiliki visi menjadi pemasar dan penyedia layanan bahan bakar penerbangan kelas dunia dengan jaringan global. Pertamina memiliki jaringan layanan bisnis bahan bakar penerbangan baik di dalam negeri (domestik) maupun di luar negeri (*overseas*). Kegiatan usaha aviasi adalah memasarkan avtur untuk perusahaan penerbangan di bandar udara (bandara) dalam negeri dan luar negeri. Untuk bandara di luar negeri, Pertamina menjalin kerja sama dengan mitra setempat melalui skema kerja sama Conco Delco (*Contracting Company Delivery Company*). Di dalam negeri, Pertamina melayani kebutuhan bahan bakar di 63 bandara melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang tersebar dalam 8 wilayah pemasaran, mulai dari Pemasaran Regional Sumatera Bagian Utara hingga Regional Maluku dan Papua.

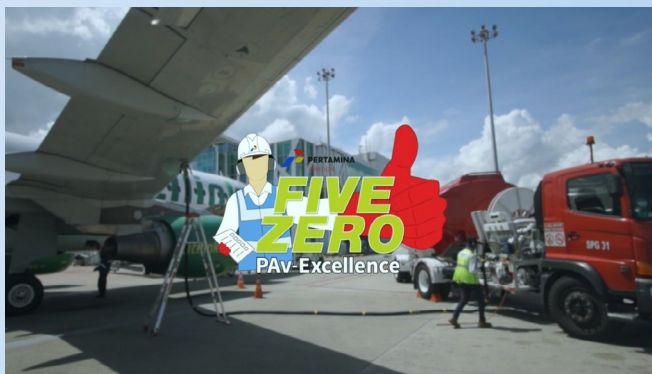
Sampai dengan saat ini, Pertamina menjadi pemain terbesar (mayoritas) dalam memberikan pelayanan bahan bakar kepada maskapai penerbangan di Indonesia. Pertamina senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk mencapai *operational excellence* dan *service excellence*. Pertamina Aviation dipersiapkan untuk dapat memenuhi dan mengimplementasikan standar persyaratan internasional mengenai kualitas produk dan prosedur penanganan bahan bakar mulai dari proses produksi di kilang, di setiap channel distribusi, hingga saat penyerahan ke pelanggan. Komitmen dan usaha keras ini untuk mengembangkan nilai-nilai perusahaan dan memberikan kontribusi terbaik untuk mencapai keselamatan penerbangan.

DPPU Sepinggan merupakan salah satu unit operasi Pertamina yang bertugas menerima, menimbun dan menyalurkan Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP) di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Balikpapan. DPPU Sepinggan melayani lebih dari 100 rute penerbangan domestik, internasional, dan militer dari puluhan maskapai dengan total penjualan mencapai 100.000 Kilo Liter (KL) per tahun. Oleh karenanya, DPPU Sepinggan masuk dalam peringkat DPPU ke-7 terbesar di Indonesia.

Perwira Pertamina DPPU Sepinggan dalam aktivitasnya memberikan pelayanan terbaik dengan melaksanakan 5 nilai utama tersebut dengan sebutan *Five Zero*. Komitmen *Five Zero* menjadi nilai utama perusahaan dan sudah diterapkan oleh pekerja di tingkat operasional karena berkaitan langsung dengan pelayanan kepada customer.

Kesatu: Zero Accident, untuk safety yang terjamin. Nilai ini diterapkan oleh Perwira Pertamina DPPU Sepinggan yaitu dengan cara melaksanakan pekerjaan dilengkapi APD lengkap dan juga tata kerja yang sesuai dengan prosedurnya. Hal ini mampu memberikan jaminan keamanan, baik untuk diri sendiri maupun untuk customer.

Kedua: Zero Off-Spec, untuk mutu yang tinggi. Kualitas bahan bakar penerbangan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam menjamin keselamatan dalam dunia penerbangan. Avtur/Jet A-1 yang dihasilkan Pertamina merupakan bahan bakar fraksi kerosene yang digunakan untuk pesawat jenis jet atau turbo jet (baik tipe jet *propulsion/propeller*). Avtur/Jet A-1 memiliki spesifikasi mengacu British Defence Standard 91-91 Issue 9 (*equivalen* dengan NATO Code F-35 and ASTM D 1655), ATA 103 (USA) dan SK Dirjen



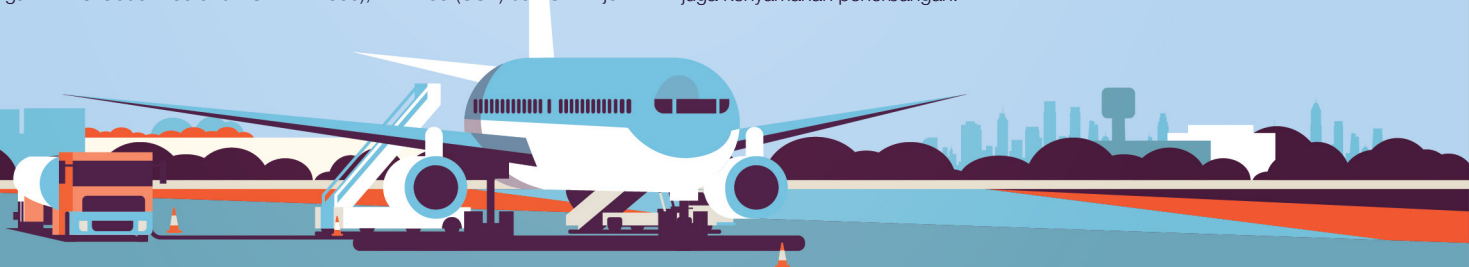
Migas No. 12201.K/10/DJM.S/2009 tanggal 23 Juni 2009. Untuk memastikan pengendalian mutu, maka prosesnya dimulai dari pengendalian mutu pada saat penerimaan, pada saat penimbunan, dan pada saat penyerahan avtur.

Ketiga: Zero Tolerance, untuk takaran yang pas. Perwira Pertamina DPPU Sepinggan senantiasa memastikan takaran yang tepat untuk setiap pemesanan dari customer dengan jumlah yang diisi ke pesawat terbang. Hal ini sebagai kepastian terhadap customer akan pemesanan yang telah dipenuhi sesuai dengan pesanan.

Keempat: Zero Delay, untuk waktu yang tepat. Ketepatan waktu merupakan hal yang sangat utama karena berhubungan langsung dengan kepentingan penumpang maskapai penerbangan. Keterlambatan akan pengisian bahan bakar pesawat akan menyebabkan jadwal maskapai terganggu dan akhirnya mempengaruhi kepuasan penumpang. Tentu saja hal ini juga akan menurunkan indeks kepuasan maskapai terhadap pelayanan pengisian bahan bakar oleh Pertamina. Untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut, maka pada akhir tahun 2019, salah satu Perwira Pertamina DPPU Sepinggan menciptakan aplikasi PADMA (Pertamina Aviation Fuel Delivery Management) sebagai *Digital Fuel Order*. Aplikasi ini berfungsi sebagai penerimaan pesanan dan *dispatcher* pengisian pesawat secara digital pertama di Indonesia. Adapun manfaat dari aplikasi ini diantaranya: 1) lebih efektif dalam pengaturan kendaraan pengisian, 2) menurunkan konsumsi energi hingga 0,5 KL/tahun dan juga 3) menurunkan emisi hingga 3,7 ton CO₂/tahun.

Kelima: Zero Mistake, untuk pendataan yang akurat. Perwira Pertamina DPPU Sepinggan sangat hati-hati dan teliti dalam melakukan input pendataan administrasi dalam pemesanan bahan bakar pesawat. Hal ini menyuguhkan rasa nyaman kepada customer karena tidak ada data-data yang terlewat dan tidak tepat karena kesalahan administrasi.

Five Zero di atas telah menyatu di dalam diri dan pemikiran perwira DPPU Sepinggan sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada customer. Penerapan *Five Zero* dalam keseharian tidak hanya berbicara mengenai kualitas bahan bakar yang terstandarisasi, namun juga komitmen lainnya, seperti tidak adanya kecelakaan, takaran yang tepat, tidak ada keterlambatan waktu pengisian bahan bakar dan tidak ada kesalahan dalam hal administrasi. Dengan demikian, *Five Zero* Pertamina Aviasi hadir untuk keselamatan, keamanan dan juga kenyamanan penerbangan. •



UTAMA

Subholding Upstream Terus Tingkatkan Nilai TKDN

JAKARTA - Industri minyak dan gas bumi saat ini menghadapi tantangan berat akibat pandemi COVID-19, pelemahan *demand*, *over supply* migas, penurunan harga minyak yang rendah sejak awal 2020, dan fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat yang mempengaruhi kegiatan operasi perusahaan.

Di tengah kondisi *triple shock* tersebut, *Subholding Upstream* Pertamina tetap dapat menjaga produksi dan *lifting* serta melanjutkan eksplorasi, pengembangan dan inovasi-inovasi demi menjaga produksi dan *lifting*. Pertamina juga selalu berkomitmen mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan kapasitas nasional dan *multiplier effect* bagi keseluruhan industri dalam negeri.

Dalam pemenuhan tersebut, Pertamina melalui *Subholding Upstream* meningkatkan besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa serta gabungan barang dan jasa (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN), mulai dari tahapan perencanaan, proses pengadaan, hingga kontrak berakhir. Tujuannya untuk pemenuhan regulasi dan pemenuhan capaian TKDN sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Whisnu Bahriansyah, Corporate Secretary *Subholding Upstream* Pertamina mengatakan, tantangan menjalankan operasi di masa pandemi COVID-19 cukup tinggi. Selain harus memastikan

sisi operasional berjalan lancar, juga harus memastikan Protokol COVID-19 dijalankan secara konsisten untuk keselamatan pekerja.

"Selain fokus pada upaya menjaga aktivitas produksi melalui program eksplorasi dan pengembangan, *Subholding Upstream* Pertamina juga terus berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dalam mendukung kinerja perusahaan," jelas Whisnu.

Catatan akhir 2020, *Subholding Upstream* Pertamina telah mencapai realisasi TKDN sebesar 59,65 persen atau lebih tinggi dari target yang telah ditentukan oleh pemerintah dan Pertamina Holding. Capaian TKDN tersebut terdiri dari TKDN Barang sebesar 29,70 persen dan TKDN Jasa sebesar 69,28 persen. Angka ini akan terus ditingkatkan lagi sebagai upaya *Subholding Upstream* Pertamina dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi dalam negeri.

Dalam mendukung komitmen tersebut, *Subholding Upstream* Pertamina memiliki program rutin pemenuhan capaian TKDN yang dilaksanakan setiap tahun dan program peningkatan pemenuhan capaian TKDN. Untuk program rutin yang dijalankan adalah pelaksanaan verifikasi TKDN dan pengajuan tanda sah ke Ditjen Migas sesuai dengan Permen ESDM Nomor 15 tahun 2013. Program rutin lainnya berupa *coaching clinic* tata cara perhitungan

TKDN yang diberikan kepada mitra kerja yang telah dilaksanakan sepanjang 2020 dan kuartal 1 tahun ini. Dan kegiatan ini tetap menjadi program rutin implementasi TKDN *Subholding Upstream* Pertamina pada 2021.

Selain program rutin yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan TKDN, *Subholding Upstream* Pertamina juga telah menyiapkan beberapa program non rutin dalam rangka meningkatkan capaian TKDN sesuai dengan target yang telah ditetapkan pemerintah antara lain Pengelolaan Bank Data TKDN Barang dan Jasa sebagai tools dalam menentukan nilai batasan minimal TKDN yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bank Data TKDN ini akan terintegrasi dengan aplikasi TKDN Millions agar identifikasi TKDN ini lebih efektif dan efisien dalam proses pengadaan. Program non rutin lainnya adalah pembinaan Pabrikasi Dalam Negeri melalui program *Assessment* (AML Pabrikasi dalam Negeri) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas dari pabrikasi dalam negeri. Program AML pabrikasi dalam negeri ini juga dapat dilakukan melalui pendampingan dengan BPPT. Sampai dengan Februari 2021, pencapaian realisasi TKDN *Subholding Upstream* Pertamina sebesar 66,78 persen yang merupakan gabungan antara TKDN barang 27,53 persen dan TKDN Jasa 75,32 persen. ●PHE

